

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ON ASSET RATIO* (ROA) TERHADAP *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1)**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh:
AURELLIA TANELWY
203010021**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA
MEDAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Return On Asset Ratio* (ROA) Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Yang dipersiapkan oleh:
AURELLIA TANELWY
203010021

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau.

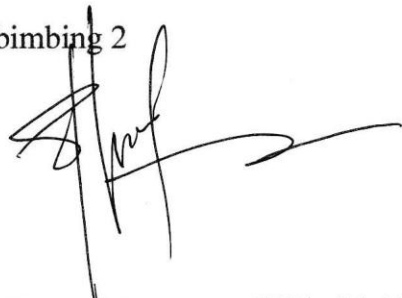
Medan, 15 Juli 2025

Pembimbing 1



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
0118078703

Pembimbing 2



Linda Wahyu Marpaung, S.Pd., M.Ak.
0109128602

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

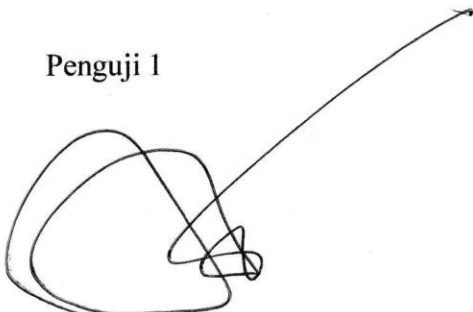
Skripsi dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset Ratio* (ROA) Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Yang dipersiapkan oleh:
AURELLIA TANELWY
203010021

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

Medan, 20 Agustus 2025

Penguji 1

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
197203062005012000

Penguji 2

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'S' shape with a horizontal line extending to the right.

Susan Grace V Nainggolan, S.E., M.Si.
0122077401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	:	Aurellia Tanelwy
NIM	:	203010021
Judul	:	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Asset Ratio</i> (ROA) Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Pembimbing 1	:	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing 2	:	Linda Wahyu Marpaung, S.Pd., M.Ak.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Juli 2025



Aurellia Tanelwy
203010021

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset Ratio* (ROA) Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, S.T., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Albert Herlambang, S.Ak., M.Ak.
5. Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Linda Wahyu Marpaung, S.Pd., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepala Bagian Akademik, Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.
8. Kepala Bagian Keuangan, Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan, Bapak Junaidi, S.M.

10. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku, serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2025
Penulis



Aurellia Tanelwy
203010021

ABSTRAK

Aurellia Tanelwy, 203010021, 2025, Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset Ratio* (ROA) Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si, Pembimbing II : Linda Wahyu Marpaung, S.Pd., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset Ratio* (ROA) terhadap *Audit Delay* secara parsial dan secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 51 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 28 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2019 – 2023 yang berjumlah 140 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi ***Audit delay* = 8,516 – 0,668 *Debt to equity ratio* – 1,045 *Return on asset ratio* + e**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,822 > 1,98447$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$, *Return On Asset Ratio* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $16,612 > 1,98447$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset Ratio* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $258,219 > 3,09$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,842 atau 84,2 % yang berarti variabel *Audit Delay* dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset Ratio* (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 15,8 % variabel *Audit Delay* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset Ratio* (ROA), dan *Audit Delay*

ABSTRACT

Aurellia Tanelwy, 203010021, 2025, The Influence of Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset Ratio (ROA) On Audit Delay In Various Industrial Manufacturing Companies Listed At Indonesia Stock Exchange, STIE Eka Prasetya, Accounting Studies Program, Advisor I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si, Advisor II : Linda Wahyu Marpaung, S.Pd., M.Ak.

The purpose of the research was to know the influence of Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset Ratio (ROA) on Audit Delay partially and simultaneously in various industrial manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange (IDX). This research used quantitative data type and the data sources are secondary data. The unit of analysis and observation of this research is various industrial manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange, with a population of 51 companies. From this population, 28 companies are chosen by purposive sampling technique throughout five periods of time, especially from 2019-2023 which sum up to 140 samples. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis which the regression equation is **Audit delay = 8,516 – 0,668 Debt to equity ratio – 1,045 Return on asset ratio + e**. Researcher used a significant level of 5%. The result of this study shows that partially Debt to Equity Ratio (DER) significantly influenced Audit Delay with the value of $t_{count} > t_{table}$ which $11,822 > 1,98447$ and significant value $< 0,05$ which is $0,000 < 0,05$, Return On Asset Ratio (ROA) significantly influenced Audit Delay with the value of $t_{count} > t_{table}$ which $16,612 > 1,98447$ and significant value $< 0,05$ which is $0,000 < 0,05$. The result of this study shows that simultaneously Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset Ratio (ROA) significantly influenced Audit Delay with the value of $F_{count} > F_{table}$ which $258,219 > 3,09$ and significant value $< 0,05$ which is $0,000 < 0,05$. The coefficient of determination (R Square) is 0,842 or 84,2 % which means that Audit Delay variable can be explained by Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset Ratio (ROA). While the remaining 15,8 % Audit Delay variable only can be explained by other variables which was not examined in this research.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset Ratio (ROA), and Audit Delay

MOTTO

“Success is not final; failure is not fatal: **it is the courage to continue that counts**”

(Winston Churchill)

“If you can’t be nice, **be quite**”

(Monica Early)

“Whatever comes; **let it come**

Whatever stays; **let it stay**

Whatever goes; **let go**”

(Papaji)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk:

TUHAN yang tak pernah berhenti dalam melimpahkan karunia-NYA
sehingga dilancarkan dalam penyelesaian
penyusunan skripsi ini.

Orang tua, adik dan keluarga, terima kasih telah senantiasa
mendukung dan memberikan dorongan moral
dan materil selama penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada para dosen pembimbing
yang telah sabar dan banyak membantu.

Kepada teman-teman yang telah banyak membantu, menjadi tempat berkeluh
kesah, memberikan masukan dan menjadi teman diskusi,
terima kasih telah terus mendorong agar
skripsi ini diselesaikan

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN MENGENAI KEASLIAN

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 <i>Audit Delay</i>	10
2.1.1.1 Pengertian <i>Audit Delay</i>	10
2.1.1.2 Komponen <i>Audit Delay</i>	11
2.1.1.3 Peraturan <i>Audit Delay</i>	11
2.1.1.4 Indikator <i>Audit Delay</i>	14
2.1.2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	14
2.1.2.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	14
2.1.2.2 Tujuan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	15
2.1.2.3 Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	15
2.1.3 <i>Return On Asset Ratio</i> (ROA)	16
2.1.3.1 Pengertian <i>Return On Asset Ratio</i> (ROA)	16
2.1.3.2 Tujuan <i>Return On Asset Ratio</i> (ROA)	17
2.1.3.3 Indikator <i>Return On Asset Ratio</i> (ROA)	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.4 Hipotesis	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.1.1 Lokasi Penelitian	22
3.1.2 Waktu Penelitian	22
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	22

3.2.1 Jenis Data	22
3.2.2 Sumber Data	22
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	23
3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.6.1 Statistik Deskriptif	25
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.6.2.1 Uji Normalitas	26
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	27
3.6.2.3 Uji Multikolonieritas	28
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	28
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	28
3.6.4 Uji Hipotesis	29
3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	29
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	30
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Statistik Deskriptif	31
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	33

4.1.2.1 Uji Normalitas Sebelum <i>Transfrom</i>	33
4.1.2.2 Uji Normalitas Setelah <i>Transfrom</i> dan <i>Outlier</i>	37
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas	39
4.1.2.4 Uji Multikolonieritas	40
4.1.2.5 Uji Autokorelasi	41
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.1.4 Uji Hipotesis	44
4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	44
4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	45
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	46
4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	48
4.2.2 Pengaruh <i>Return On Asset Ratio</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	48
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset Ratio</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	49

BAB IV KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
5.3 Implikasi Manajerial	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena <i>Audit Delay</i> Periode 2019-2023.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1	Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	24
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
Tabel 3.3	Kriteria <i>Durbin-Watson</i>	28
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.2	Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>) Sebelum <i>Transform</i> ..	35
Tabel 4.3	Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>) Setelah <i>Transform</i> dan <i>Outlier</i>	39
Tabel 4.4	Uji Multikolonieritas.....	41
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.7	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	44
Tabel 4.8	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	45
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	47
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Hipotesis.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1	Grafik Histogram Sebelum <i>Transform</i>	33
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal Probability Plots</i> Sebelum <i>Transform</i>	34
Gambar 4.3	Grafik Histogram Setelah <i>Transform</i> dan <i>Outlier</i>	37
Gambar 4.4	Grafik <i>Normal Probability Plots</i> Setelah <i>Transform</i> dan <i>Outlier</i>	38
Gambar 4.5	Uji Heteroskedastisitas.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel
- Lampiran 2 Data *Audit Delay* (Y) Periode 2019-2023
- Lampiran 3 Data *Debt to Equity Ratio* (X_1) Periode 2019-2023
- Lampiran 4 Data *Return On Asset Ratio* (X_2) Periode 2019-2023
- Lampiran 5 Data *Audit Delay* (Y), *Debt to Equity Ratio* (X_1), dan *Return On Asset Ratio* (X_2) Periode 2019-2023
- Lampiran 6 Tabel *Durbin-Watson* (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran 7 Tabel t (Titik Persentase Distribusi t, d.f. = 81-120)
- Lampiran 8 Tabel F (Titik Persentasi Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05)
- Lampiran 9 Hasil *Output* SPSS Versi 20
- Lampiran 10 Fotokopi Berwarna Kartu Peserta Sempro
- Lampiran 11 Fotokopi Berwarna Kartu Bimbingan
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bursa Efek Indonesia merupakan wadah bagi perusahaan-perusahaan yang ingin memperjual belikan saham perusahaan mereka. Salah satu kewajiban bagi perusahaan yang mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia adalah mempublikasikan laporan keuangannya. Laporan keuangan tersebut berfungsi menjadi dasar bagi pihak luar dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dipublikasikan harus disajikan secara benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Audit merupakan kegiatan mengumpulkan bukti dan memeriksa serta menilai kewajaran suatu laporan keuangan.

Pentingnya laporan keuangan bagi pihak eksternal mengakibatkan publikasi laporan keuangan harus dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada beberapa perusahaan yang terkadang terlambat menyampaikan laporan keuangannya karena *audit delay*. Menurut Hasanah & Estiningrum (2022), *audit delay* atau yang biasa juga disebut *audit report lag* ialah perbedaan atau ketidaksamaan antara periode penyusunan laporan keuangan dengan dikeluarkannya opini audit. Keterlambatan dalam menyajikan laporan keuangan dapat menjadi salah satu kelemahan perusahaan dan dapat menimbulkan rumor di pihak eksternal. Oleh karena itu, Perusahaan selalu berusaha agar laporan keuangan dapat diaudit dan diterbitkan dengan waktu yang sesingkat mungkin agar informasi disajikan tetap relevan untuk pihak eksternal.

Rendahnya *audit delay* juga membantu pihak eksternal dalam mengambil keputusan dan informasi juga masih relevan untuk melakukan pengambilan keputusan. Meskipun audit harus dilakukan dalam waktu yang singkat agar tidak terjadi *audit delay*, laporan keuangan juga tetap harus disajikan dengan benar dan baik karena pihak eksternal akan menggunakan laporan keuangan yang disajikan tersebut untuk menilai resiko yang akan dihadapi di masa mendatang. Sehingga audit juga harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan, hal ini adakalanya menjadi penyebab tingginya *audit delay*.

Debt to equity ratio (DER) termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. *Debt to equity ratio* (DER) atau yang biasa disebut DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara modal dan utang perusahaan juga untuk menilai resiko kebangkrutan perusahaan. Menurut Sari & Dwilita (2019), DER ialah perbandingan antara utang perusahaan dan modal yang dipunyainya. Nilai DER yang rendah sangat baik bagi perusahaan karena berarti modal yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan utangnya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang sudah diaudit harus disajikan dengan akurat sekaligus dalam waktu yang singkat. Rendahnya DER menunjukkan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat mempersingkat waktu audit atau *audit delay* karena tingkat kehati-hatian juga lebih rendah sehingga laporan keuangan dapat diselesaikan lebih cepat. DER yang rendah juga menunjukkan resiko kebangkrutan perusahaan yang rendah sehingga audit dapat lebih mudah

dilakukan dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan agar nilai *audit delay* juga rendah.

Selain *debt to equity ratio*, faktor lainnya yang mempengaruhi *audit delay* adalah *return on asset ratio* (ROA), yakni rasio guna menilai kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui kepemilikan aset. Menurut Hutabarat (2023), ROA memperlihatkan kapasitas perusahaan melalui pemanfaatan seluruh aktiva yang dimiliki guna menilai efisiensi beserta efektivitas manajemen terhadap pengawasan seluruh aktiva perusahaan. Rasio ini umumnya digunakan oleh pihak eksternal untuk menilai apakah suatu perusahaan mampu memanfaatkan aset atau aktiva mereka dengan baik atau tidak. Sehingga laporan keuangan harus menyajikan nilai aktiva yang benar dan akurat agar tidak terjadi kesalahan dalam penilaian rasio ini. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan sangat efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Penilaian aset yang dimiliki perusahaan harus tepat sehingga nilai ROA juga tepat dan hal ini mempengaruhi lamanya waktu audit yang dibutuhkan. Tingginya nilai ROA suatu perusahaan juga membantu proses audit karena kondisi keuangan yang baik sehingga nilai *audit delay* suatu perusahaan akan cenderung lebih rendah.

Fenomena *audit delay* yang terjadi pada beberapa perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, terlihat di tabel 1.1.

Tabel 1.1
Fenomena Audit Delay Periode 2019-2023

Nama Perusahaan	Periode	<i>Audit Delay</i> (Y)	DER (X ₁)	ROA (X ₂)
PT. Garuda Metalindo Tbk	2019	69	0.663	0.041
	2020	99	0.599	-0.051
	2021	112	0.674	0.060
	2022	82	0.656	0.041
	2023	107	0.542	0.090
PT. Panasia Indo Resources Tbk	2019	150	5.041	-0.155
	2020	179	17.304	-0.125
	2021	167	-17.952	-0.121
	2022	87	-4.416	-0.216
	2023	87	-3.579	-0.063
PT. Mega Perintis Tbk	2019	79	0.764	0.095
	2020	81	1.164	-0.067
	2021	84	0.983	0.055
	2022	88	0.879	0.112
	2023	117	1.002	0.062

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perusahaan yang mengalami *Audit Delay* selama periode 2019-2023. Pertama PT. Garuda Metalindo Tbk dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan nilai audit delay. Peningkatan yang terjadi hampir mencapai 63%, jika dilihat kinerja keuangan perusahaan pada ketiga tahun tersebut bisa dinilai tidak begitu baik. Nilai DER perusahaan hampir mencapai angka satu dan nilai ROA juga cenderung rendah sehingga waktu audit yang diperlukan perusahaan juga lebih lama. *Audit delay* pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan hampir 27% tetapi kinerja keuangan perusahaan tidak ada perbedaan signifikan sehingga waktu audit lebih singkat. Tahun 2023 *audit delay* kembali meningkat sebanyak 31%, pada tahun ini nilai ROA dan DER perusahaan sedikit membaik sehingga waktu audit lebih panjang untuk menilai ketepatan informasi laporan keuangan.

Fenomena *Audit Delay* juga terjadi pada PT. Panansia Indo Resource Tbk, dimana pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dimana terlihat dalam tiga tahun tersebut butuh waktu lebih dari tiga bulan bagi auditor untuk menyelesaikan laporan keuangan yang telah diaudit. Kinerja keuangan perusahaan juga tidak begitu baik karena nilai DER perusahaan sangat tinggi melebihi angka satu dan angka minus yang diperoleh karena modal perusahaan sempat mencapai angka minus yang artinya perusahaan beroperasi hanya mengandalkan utang dan berada dibatas kebangkrutan sehingga waktu audit yang dibutuhkan menjadi sangat panjang. Nilai ROA perusahaan juga sangat buruk hingga mencapai angka minus yang artinya perusahaan tidak memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian selama tahun tersebut. Pada tahun 2022 dan 2023 *audit delay* mengalami sedikit penurunan hampir 87% dan jika dilihat kinerja keuangan perusahaan sedikit membaik meskipun modal perusahaan tetap minus dan mengalami kerugian sehingga waktu audit yang dibutuhkan sedikit lebih singkat meskipun tetap membutuhkan waktu hingga hampir tiga bulan.

Selanjutnya PT. Mega Perintis Tbk mengalami peningkatan nilai *audit delay* secara terus menerus dari tahun 2019 sampai 2023 dan paling lama pada tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 33%. Jika dilihat kinerja keuangan perusahaan pada tahun-tahun tersebut memang tidak begitu baik, nilai DER melebihi angka satu dan pada tahun-tahun tertentu hampir mencapai angka satu yang artinya perusahaan memiliki resiko mengalami kebangkrutan. Nilai ROA perusahaan juga tidak begitu baik dan cenderung rendah bahkan pada tahun 2020 mencapai angka minus yang artinya perusahaan mengalami kerugian dan kurang

efisien dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan. Buruknya kinerja keuangan perusahaan juga mengakibatkan waktu audit yang semakin lama karena harus lebih berhati-hati.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 sebagai objek penelitian. Indonesia mempunyai banyak perusahaan manufaktur terutama yang bergerak di sektor industri. Salah satunya sektor aneka industri, perusahaan yang termasuk dalam sektor ini menekuni berbagai bidang usaha yang berbeda seperti tekstil, alas kaki, mesin kabel dan lain-lain. Hal ini cukup menarik karena beragamnya bidang usaha pada sektor aneka industri membuat penilaian atas pasar dapat dilakukan pada berbagai bidang usaha yang berbeda. Penilaian yang tidak hanya terpatok pada satu bidang usaha dapat digunakan untuk melihat mana bidang usaha yang memiliki prospek yang lebih baik. Investor juga mendapat pilihan bidang usaha yang beragam untuk melakukan investasi dan perbandingan dalam cakupan yang lebih luas untuk pengambilan keputusan.

Dari paparan latar belakang tersebut, maka peneliti berminat melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset Ratio* (ROA) Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Diperkirakan terindikasi adanya peningkatan *audit delay* disebabkan oleh:

1. *Debt to Equity Ratio* yang terindikasi tinggi mengakibatkan kondisi keuangan yang buruk akibat utang yang lebih besar daripada modal menyebabkan auditor membutuhkan waktu audit yang lebih panjang sehingga terlambat menyampaikan laporan keuangan (*audit delay*).
2. *Return On Asset Ratio* yang terindikasi rendah karena jumlah pendapatan yang tidak sebanding dengan aset yang dimiliki sehingga kondisi keuangan tidak maksimal juga menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan (*audit delay*).

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi batasan permasalahan penelitian ini ialah:

1. *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Return On Asset Ratio* (X_2), dan *Audit Delay* (Y)
2. Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang beserta identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, maka rumusan permasalahan penelitian ini mencakup:

1. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?

2. Apakah *return on asset ratio* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *debt to equity ratio* (DER) dan *return on asset ratio* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah *return on asset ratio* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER) dan *return on asset ratio* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah:

1. Bagi perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan tentang kebijakan atau keputusan yang akan diambil sehubungan dengan keterlambatan

penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit (*audit delay*) yang dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan.

2. Bagi civitas akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya terkait pengaruh DER beserta ROA terhadap *Audit Delay*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Audit Delay*

2.1.1.1 Pengertian *Audit Delay*

Audit delay atau biasa disebut juga *audit report lag* merupakan rentang waktu lamanya audit yang diukur dari tanggal akhir penutupan buku sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan ke Bursa Efek Indonesia.

Menurut Ruroh (2016), *audit delay* ialah jumlah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyiapkan laporan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan, dihitung dari tanggal penutupan tahun sampai tanggal penyerahan dan penandatanganan opini audit.

Menurut Subiyanto dkk. (2022), *audit delay* ialah jarak waktu yang diukur berdasarkan lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen.

Menurut Muchran dkk. (2021), *audit delay* adalah lamanya waktu yang di butuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang di ukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal di terbitkannya laporan keuangan audit.

Menurut Puspitasari & Latrini (2014), *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan

keuangan tahunan perusahaan, dari tanggal tahun tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tercantum di laporan auditor independen.

Hidayati (2018) mengungkapkan, *audit delay* ialah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku, sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen

2.1.1.2 Komponen Audit Delay

Pratiwi & Anggraini (2018) mengungkapkan, *audit Delay* dibagi menjadi tiga komponen, yakni :

1. *Sceduling delay*, yaitu selisih waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan dimulainya pekerjaan lapangan auditor.
2. *Fieldwork delay*, yaitu selisih waktu antara dimulainya pekerjaan lapangan dan saat penyelesaiannya.
3. *Reporting delay*, yaitu selisih waktu antara saat penyelesaian pekerjaan lapangan dengan tanggal laporan auditor.

2.1.1.3 Peraturan Audit Delay

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor/POJK.04/2021 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik Bab III mengenai Pemyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Berkala pasal 5 (2021), ayat (1) Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan LKT kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal LKT. Ayat (2) Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan LKTT kepada

Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat dalam jangka waktu sebagai berikut: a. paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal LKTT, jika tidak disertai laporan akuntan publik; b. paling lambat pada akhir bulan kedua sesudah tanggal LKTT, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka penelaahan terbatas; dan c. paling lambat pada akhir bulan ketiga sesudah tanggal LKTT, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit atas LKTT.

Ayat (3) Dalam hal Laporan Keuangan Berkala telah diotorisasi oleh manajemen sebelum batas waktu penyampaian sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat atas Laporan Keuangan Berkala dimaksud paling lambat 2 hari kerja setelah tanggal otorisasi. Dan ayat (4) Emiten atau Perusahaan Publik yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Berkala dan mengumumkan dalam periode sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2), dinyatakan tidak menyampaikan atau mengumumkan Laporan Keuangan Berkala dalam hal: a. LKT tidak disampaikan dan diumumkan paling lama 6 (enam) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian dan pengumuman LKT; atau b. LKTT tidak disampaikan atau diumumkan paling lama 3 (tiga) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian dan pengumuman LKTT.

Menurut Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Saksi Peraturan Nomor II mengenai Sanksi Oleh Bursa (2004), terdapat sanksi mengenai keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan pada peraturan nomor II.6 Khusus bagi Perusahaan Tercatat yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan

sebagaimana dimaksud dalam ketentuan III.1.6. Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Laporan dikenakan sanksi sebagai berikut II.6.1. Peringatan tertulis I diberikan terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai dengan 30 (tiga puluh) hari kalender sesudah batas akhir penyampaian laporan keuangan. Peraturan II.6.2. Perusahaan Tercatat tetap tidak menyampaikan Laporan Keuangan dalam jangka waktu hari kalender ke-31 sampai hari kalender ke-60 sesudah batas akhir penyampaian Laporan Keuangan, maka dikenakan peringatan tertulis II beserta denda sejumlah Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).Peraturan II.6.3. Perusahaan Tercatat tetap tidak menyampaikan Laporan Keuangan ataupun menyampaikan Laporan Keuangan tetapi tidak membayar denda dalam jangka waktu hari kalender ke-61 sampai hari kalender ke-90 sesudah batas akhir penyampaian Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2, maka Perusahaan Tercatat dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis III beserta denda tambahan sejumlah Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah).Peraturan II.6.4. Dikenakan suspensi ketika Perusahaan Tercatat belum memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan ataupun sudah menyampaikan Laporan Keuangan tetapi belum memenuhi kewajiban membayar denda sampai dengan hari kalender ke-91 sesudah batas akhir penyampaian Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 beserta II.6.3.

2.1.1.4 Indikator *Audit Delay*

Menurut Astuti dkk. (2021), *audit delay* dapat diukur secara kuantitatif yang satuannya dinyatakan dalam jumlah hari, audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Audit delay} = \frac{\text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku}}{\text{Buku}}$$

Audit delay = lamanya waktu audit

Tanggal laporan audit = tanggal laporan audit ditandatangani

Tanggal laporan keuangan tutup buku = tanggal akhir periode pembukuan

2.1.2 *Debt to Equity Ratio (DER)*

2.1.2.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER ialah rasio guna mengetahui perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan

Menurut Fitriana (2024), *debt to equity ratio* yakni perbandingan jumlah kewajiban dengan total modal operasional bisnis, atau yang disebut juga sebagai ekuitas.

Menurut Nofriser dkk. (2022), DER merupakan rasio guna menilai utang dengan ekuitas. Fungsi dari rasio ini yakni guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

Menurut Thian (2021), *debt to equity ratio* didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas.

Menurut Hasibuan dkk. (2023), DER ialah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas, rasio ini juga dikenal dengan rasio *leverage*.

Menurut Siswanto (2021), DER ialah rasio yang menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

2.1.2.2 Tujuan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Hasibuan dkk. (2023), adapun tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah penyediaan dana oleh kreditur dengan pemilik perusahaan. Jika rasio solvabilitas utang terhadap ekuitas tinggi artinya modal perusahaan sangatlah kecil dibandingkan dengan utangnya.

2.1.2.3 Indikator *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan jenis rasio yang bertujuan untuk membandingkan jumlah utang dan jumlah ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Fitriana (2024), perhitungan rasio DER dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Debt} / \text{Equity}$$

Debt to equity ratio = rasio perbandingan utang dan modal perusahaan

Debt = jumlah utang

Equity = jumlah modal

2.1.3 Return On Asset Ratio (ROA)

2.1.3.1 Pengertian Return On Asset Ratio (ROA)

ROA rasio yang biasanya dimanfaatkan guna mengetahui seberapa baik kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan aset yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan.

Menurut Fitriana (2024), rasio yang memperlihatkan return atas jumlah aktiva yang dimanfaatkan oleh suatu perusahaan disebut ROA.

Menurut Astuti dkk. (2021), ROA ialah rasio yang memperlihatkan seberapa baik suatu perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.

Menurut Siswanto (2021), ROA mengukur kapasitas perusahaan ketika memanfaatkan seluruh aktiva guna memperoleh laba sesudah pajak. ROA memperlihatkan seberapa efisien aktiva tersebut.

Menurut Sari & Dwilita (2019), ROA ialah rasio profitabilitas guna mengevaluasi proporsi laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam kaitannya dengan sumber daya ataupun total asetnya. Persentase rasio ini memperlihatkan seberapa baik suatu perusahaan mengelola asetnya.

Menurut Widjanarko & Suratna (2020), tingkat pengembalian total aktiva (*return on asset*), mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

2.1.3.2 Tujuan *Return On Asset Ratio* (ROA)

Menurut Pratama dkk. (2024), kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba ketika memanfaatkan asetnya tercermin dalam ROA. ROA dimanfaatkan guna mengevaluasi seberapa sukses perusahaan memanfaatkan seluruh sumber dayanya untuk memperoleh keuntungan. ROA juga termasuk cara lainnya guna mengukur tingkat pengembalian dana perusahaan melalui seluruh aktiva perusahaan. Nilai ROA suatu perusahaan meningkat seiring dengan efisiensinya dalam memberi pengembalian ke investor. Makna lainnya, kenaikan angka ROA menandakan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan lebih banyak laba. Di sisi lain, penurunan nilai ROA bisa menandakan bahwasanya perusahaan tersebut merugi.

2.1.3.3 Indikator *Return On Asset Ratio* (ROA)

Return On Asset Ratio (ROA) merupakan hasil dari perbandingan laba dan aset yang dimiliki suatu perusahaan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki. Menurut Fitriana (2024), ROA dapat diperoleh melalui rumus berikut:

$$\text{Return On Asset} = \text{Earning after interest and tax} / \text{Total aset}$$

Return on asset = rasio perbandingan total aset dan laba perusahaan

Earning after interest and tax = laba setelah bunga dan pajak

Total asset = jumlah aktiva

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait pengaruh DER beserta ROA terhadap *audit delay* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dan menunjukkan hasil-hasil yang berbeda. Berikut tabel 2.1 mengenai penelitian terdahulu.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Annisa & Hamzah (2020) Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics and Business, Vol. 4, No. 4, 2020, P-ISSN : 2581-2904, E-ISSN : 2581-2912, Hal. 315-324 Lokasi : Indonesia	<i>Influence of Debt to Equity Ratio, Return On Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay</i>	Variabel Independen: Debt to Equity Ratio, Return On Asset Ratio, and Firm Size Variabel Dependen: Audit Delay	Secara Parsial : <i>DER has no impact to Audit Delay, ROA has no impact to Audit Delay, and Firm Size has impact toward Audit Delay.</i> Secara Simultan : <i>DER, ROA, and firm size simultaneously affect the audit delay in 2017-2019 across listed mining companies at the Indonesia Stock Exchange.</i>
2	Kristanti & Mulya (2021) Dinasti International Journal Of Economics, Finance And Accounting, Vol. 2, No. 3, Juli 2021, P-ISSN : 2721-3021, E-ISSN : 2721-303X, Hal. 283-294 Lokasi : Jakarta	<i>The Effect of Leverage, Profitability and Audit Committee on Audit Delay With Company Size as a Moderate Variables</i>	Variabel Independen: Debt to Equity Ratio (Leverage), Return On Asset (Profitability) dan The Audit Committee Variabel Dependen: Audit Delay	Secara Parsial : <i>Leverage is proven to have a negative and significant effect on Audit Delay, Profitability is proven to have a positive and significant effect on Audit Delay, The Audit Committee proved to have a positive and significant effect on Audit Delay.</i> Secara Simultan : <i>Leverage, Profitability and The Audit Committee have proven to have a positive significant effect on Audit Delay.</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Lai dkk. (2020) Accounting, Vol. 6, Issue 5, 2020, P-ISSN : 2369-7393, E-ISSN : 2369-7407, Hal. 851-858 Lokasi: Vietnam	<i>Determinants Influencing Audit Delay : The Case Of Vietnam</i>	<i>Independent Variables : Firm Size, Auditor, Sign Of Income, Audit Opinion, Debt to Equity (Leverage)</i> <i>Dependent Variables : Audit Delay</i>	Secara Parsial : <i>Firm Size found statistically significant, Auditor found statistically not significant, Sign Of Income found statistically significant, Audit Opinion found statistically significant, and Debt to Equity (Leverage) statistically not significant.</i> Secara Simultan : <i>Firm Size, Auditor, Sign Of Income, Audit Opinion, Debt to Equity (Leverage) all found statistically significant.</i>
4	Putra & Subiyanto (2022) E-Qien Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11, No. 4, 4 Desember 2022, P-ISSN : 2503-4413, E-ISSN : 2654-5837, Hal. 260-266 Lokasi : Jakarta	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR)</i> terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan, Energi & Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, ROA, DER dan CR Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i>	Secara Parsial : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , <i>Return On Asset</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . Secara Simultan : Ukuran Perusahaan, ROA, DER dan CR berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .
5	Rahmayani dkk. (2022) Eco-Iqtishodi Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 3, No. 2, 2 Januari 2022, P-ISSN : 2685-2721, E-ISSN : 2775-	Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Independen : Reputasi KAP, Profitabilitas, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i>	Secara Parsial : Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	1457, Hal. 149-156			Secara Simultan : Reputasi KAP, Profitabilitas, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>
	Lokasi : Majalengka			
6	Susilawati & Safary (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel Dependen: <i>Audit Delay</i>	Secara Parsial : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> , <i>Audit Delay</i> tidak diberi pengaruh oleh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Audit Delay</i> diberi pengaruh oleh <i>Debt to Equity Ratio</i> . Secara Simultan : Ukuran Perusahaan, <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
	Jurnal Akuntansi, Vol. 9, No. 1, April 2020, P-ISSN : 2301-4075, E-ISSN : 2716-3849, Hal. 24-36			
	Lokasi : Jakarta			

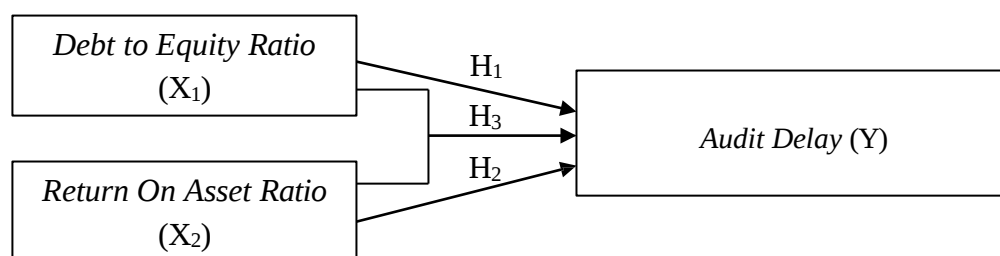
Sumber: Data diolah, 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset Ratio* (ROA) terhadap *Audit Delay* dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah, 2025

2.4 Hipotesis

Menurut Ridhahani (2020), hipotesis terdiri dari hipo yang artinya sebelum dan *thesis* yang artinya pendapat, dalil, atau simpulan adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan penelitian.

Pengajuan hipotesis dalam penelitian ini ialah:

- H₁: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: *Return On Asset Ratio* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset Ratio* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada tanggal 12 Desember 2024 dan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Februari 2025 sampai Mei 2025.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis data

Data penelitian ini berjenis kuantitatif. Menurut Priadana & Sunarsi (2021), data kuantitatif adalah data yang sifat atau wujud datanya menunjukkan kuanitas, bentuk angka absolut (*parametric*) sehingga dapat ditentukan *magnitudenya*. Data kuanitatif yang dimaksud dalam penelitian ini berupa angka perhitungan *debt to equity ratio* (DER) dan *return on asset ratio* (ROA) sebagai variabel independent dan *audit delay* sebagai variabel dependen.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data sekunder. Sujarweni (2023) mengungkapkan, data sekunder ialah perolehan data dari buku, catatan, beserta majalah berupa laporan pemerintah, laporan keuangan publikasi

perusahaan, artikel, sejumlah buku selaku teori, majalah, beserta lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2023), populasi ialah keseluruhan jumlah yang mencakup obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik beserta kualitas spesifik yang ditetapkan peneliti supaya diteliti beserta disimpulkan. Populasi penelitian ini ialah sebanyak 51 perusahaan manufaktur subsektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

3.3.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2023), sampel ialah bagian dari sejumlah populasi yang mempunyai karakteristik spesifik. Penelitian ini menerapkan *purposive sampling* selaku teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel melalui pertimbangan ataupun sejumlah kriteria spesifik. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini mencakup:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama periode 2019 – 2023.
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2019 – 2023.
3. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2019 – 2023.

Tabel 3.1*Tabel Kriteria Pemilihan Sampel*

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama periode 2019 – 2023	51
2	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menyajikan laporan keuangan selama periode 2019 – 2023	(7)
3	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2019 - 2023	(16)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian		28
Total jumlah sampel penelitian (28x5)		140

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan kriteria diatas maka total sampel dalam penelitian adalah 140 terdiri dari 28 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdfatar di BEI selama 5 periode yaitu periode 2019-2023 (Daftar populasi dan sampel dapat dillihat pada lampiran 1).

3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional sejumlah variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas beserta terikat terlihat di tabel berikut ini.

Tabel 3.2*Definisi Operasional Variabel Penelitian*

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Pengukuran
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₁)	<i>Debt to equity ratio</i> yakni perbandingan jumlah kewajiban dengan total modal operasional bisnis, atau yang disebut juga sebagai ekuitas.	<i>Debt to Equity Ratio</i> = $\frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$	Rasio

Sumber:
Fitriana (2024)

Sumber:
Fitriana (2024)

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Pengukuran
<i>Return On Asset Ratio</i> (X ₂)	<i>Return on asset ratio</i> ialah rasio yang memperlihatkan return terkait jumlah aktiva yang dimanfaatkan dalam perusahaan.	<i>Return On Asset = Earning after interest and tax / Total aset</i>	Rasio
	Sumber: Fitriana (2024)	Sumber: Fitriana (2024)	
<i>Audit Delay</i> (Y)	<i>Audit Delay</i> ialah jumlah waktu yang dibutuhkan auditor guna menyiapkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan, dihitung dari tanggal penutupan tahun sampai penyerahan beserta penandatanganan opini audit.	<i>Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku</i>	Rasio
	Sumber: Ruroh (2016)	Sumber: Astuti dkk. (2021)	

Sumber: Data diolah, 2025

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan studi pustaka selain menggunakan data sekunder. Studi pustaka dilakukan melalui pengkajian beserta pengambilan sejumlah data dari buku teks ataupun jurnal penelitian terkait ketiga variabel penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset Ratio* (ROA) dan *Audit Delay*.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran atas suatu data yang dilihat dari varian, maksimum, minimum, sum, range, standar deviasi, mean, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang dipakai ialah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016) mengungkapkan, tujuan uji ini yakni guna mengetahui apakah variabel pengganggu ataupun residual dalam model regresi mempunyai hubungan distribusi normal atau tidak. Uji statistik menjadi tidak *valid* jika uji normalitas ini dilanggar untuk jumlah sampel yang sedikit. Terdapat 2 cara guna menguji normalitas yakni mencakup:

1. Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2016), salah satu cara guna mengetahui normalitas data yaitu melalui histogram dan *normality probability plot*. Uji normalitas bisa dilihat dari pendistribusian data (titik) pada garis diagonal dari grafik ataupun melalui grafik histogramnya. Kriterianya mencakup:

- a. Ketika data tersebut terdistribusi di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal ataupun grafik histogramnya memperlihatkan pola distribusi normal, maka data diasumsikan berdistribusi normal.
- b. Jika data menyebar menjauh atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka data diasumsikan berdistribusi tidak normal

2. Analisis Statistik

Menurut Supriadi (2021), uji statistik non-parametrik metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empiric (observasi) dengan taraf signifikan 0,05.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Menurut Ghozali (2016), Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) mengungkapkan, tujuan uji ini yakni guna menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians di seluruh observasi ataupun antara residual dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas ketika varians residual ataupun antar observasi terhadap tetap konstan, dan disebut heteroskedastisitas ketika variansnya berbeda. Pemeriksaan grafik plot termasuk salah satu cara guna menetapkan ada tidaknya heteroskedastisitas, yakni melalui grafik scatterplot antara Studentized Residual (SRESID) beserta Standardized Predicted Value (ZPRED), dengan sumbu Y ialah Y yang diprediksi dan sumbu X ialah residual studentized ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ aktual}$). Landasan analisisnya mencakup:

1. Dikatakan terdapat permasalahan heteroskedastisitas ketika suatu pola, termasuk titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit).
2. Dikatakan tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas ketika tidak ada pola yang jelas beserta sejumlah titik tersebar di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.6.2.3 Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji ini yakni guna menetapkan apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi antara variabel bebas Ghazali, (2016). Variance Inflation Factor (VIF) beserta nilai toleransi memperlihatkan multikolinearitas. Kedua ukuran ini memperlihatkan variabel x (bebas) mana yang bisa diuraikan oleh variabel x (bebas) lainnya. Kemudian variabilitas variabel x (bebas) yang dipilih yang tidak bisa diuraikan oleh variabel x (bebas) lainnya diukur melalui nilai Tolerance. Jika nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka ada multikolonieritas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016), autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Adapun kriteria uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada kesimpulan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Diterima	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghazali (2016)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sukandar & Rusyana (2023), dalam model regresi linier berganda suatu perubah terkait Y dipengaruhi oleh dua atau lebih perubah bebas. Dengan metode kuadrat galat terkecil akan mendapatkn sebanyak p persamaan dan penduga parameter diperoleh melalui penyelesaian p persamaan tersebut.

Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : *Audit Delay*

X1 : *Debt to Equity Ratio (DER)*

X2 : *Return On Asset Ratio (ROA)*

α : Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_2$: Koefisien regresi

e : *Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Riza & Wijaya (2021), uji parsial atau uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing dai variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Variabel independent dinyatakan mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikatketika nilai *Sig.* pada tabel *coefficients* lebih kecil dari 0,05.

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial.

1. H_0 ditolak dan H_a diterima ketika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. H_0 diterima dan H_a ditolak ketika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Atau

1. H_0 ditolak dan H_a diterima ketika $p < 0,05$.

2. H_0 diterima dan H_a ditolak ketika $p > 0,05$.

3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Riza & Wijaya (2021), uji simultan atau uji F atau biasa juga disebut uji Anova dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka semua variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut.

1. H_0 ditolak dan H_a diterima ketika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.

2. H_0 diterima dan H_a ditolak ketika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.

Atau

1. H_0 ditolak dan H_a diterima ketika $\text{sig} < 0,05$.

2. H_0 diterima dan H_a ditolak ketika $\text{sig} > 0,05$.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Ghozali (2016) mengungkapkan, uji ini dilakukan dengan tujuan mengukur tingkatan kapasitas model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R^2 ialah antara satu dan nol. Jika nilai koefisien determinasi kecil maka kapasitas sejumlah variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat sangat terbatas. Tetapi apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu maka variabel-variabel bebas menyajikan hampir seluruh informasi yang diperlukan guna memperkirakan variasi variabel bebas.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil analisis beserta pembahasan di bab-bab sebelumnya, sejumlah kesimpulan dalam penelitian ini mencakup:

1. Secara parsial, variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima.
2. Secara parsial, variabel *return on asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima.
3. Secara simultan, variabel *debt to equity ratio* dan *return on asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima.

5.2 Saran

Sejumlah saran diberikan penulis dari hasil penelitian, yakni mencakup:

1. Bagi civitas akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on asset ratio* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah sampel atau menggunakan perusahaan dari sektor lain yang terdaftar di BEI sebagai objek agar dapat melihat hasil yang kemudian dapat dibandingkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat memperbanyak ataupun mengubah variabel selain variabel penelitian ini supaya didapat hasil yang lebih bervariasi sekaligus bisa menguraikan faktor apa saja yang bisa memberi pengaruh pada *audit delay* seperti ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan lain-lain.
4. Bagi manajemen perusahaan hendaknya dapat mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor/POJK.04/2021 pasal 5 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik Bab III mengenai Pemyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Berkala dan dapat menyampaikan laporan keuangan secara berkala menyesuaikan batas waktu yang sudah ditentukan.

5.3 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat dipaparkan dalam pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on asset ratio* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan variabel *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan rasio perbandingan antara utang dan modal perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat menurunkan jumlah utang untuk mendanai perusahaan dan jumlah utang tidak lebih banyak dari modal perusahaan agar nilai DER juga menurun. Menurunnya nilai DER dapat mengindikasikan keuangan perusahaan yang membaik, hal ini juga akan membantu dalam mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan.
2. Berkaitan dengan variabel *return on asset ratio* (ROA) yang merupakan rasio perbandingan antara pendapatan dengan aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat lebih maksimal dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan sebanyak mungkin agar nilai ROA meningkat. Nilai ROA yang tinggi mengindikasikan keuangan perusahaan yang baik sehingga *audit delay* juga bisa menurun karena waktu audit yang dibutuhkan menjadi lebih singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. L., & Hamzah, R. S. (2020). *Influence of Debt to Equity Ratio, Return On Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay*. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics and Business*, 4(4), 315–324.
- Astuti, dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (H. F. Ningrum, M. R. Zendarto, & R. R. Rerung (ed.)). CV Media Sains Indonesia.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan & S. Nurnajah (ed.)). CV Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (P. P. Harto (ed.); 8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, R., & Estiningrum, S. D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Audit Delay. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1764–1771. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.816>
- Hasibuan, dkk. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (1 ed.). CV Merdeka Kreasi Group.
- Hidayati, W. N. (2018). Pengaruh Audit Delay, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Bussines*, 1(4), 461–470. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1437016>
- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet* (G. D. Ayu & A. T. Eldian (ed.)). Deepublish Publisher.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Saksi Peraturan Nomor II mengenai Sanksi Oleh Bursa (2004).
- Kristanti, C., & Mulya, H. (2021). *The Effect of Leverage, Profitability and Audit Committee on Audit Delay With Company Size as a Moderate Variables*. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance And Accounting*, 2(3), 283–294.
- Lai, dkk. (2020). *Determinants Influencing Audit Delay : The Case Of Vietnam*. *Accounting*, 6(5), 851–858.
- Muchran, dkk. (2021). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2020. *Seiko: Journal of Management & Business*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1131>
- Nofriser, dkk. (2022). *Pengantar Kewirausahaan* (Kodri, N. Musyafak, & F. Raharjo (ed.); 1 ed.). CV Adanu Abimata.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor/POJK.04/2021 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik Bab III mengenai Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Berkala pasal 5 (2021).
- Pratama, dkk. (2024). *Return On Asset (ROA), Return On Invesment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769.

- Pratiwi, W., & Anggraini, D. (2018). Faktor Penyebab Terjadinya Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, V(3), 44–53.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Della (ed.); 1 ed.). Pascal Books.
- Puspitasari, K. D., & Latrini, M. yeni. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, *Leverage*, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 283–299.
- Putra, R. A., & Subiyanto, B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan, Energi & Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *E- Qien Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(4), 260–266.
- Rahmayani, dkk. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Audit Delay*. *Eco-Iqtishodi Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(3), 149–156.
- Ridhahani. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (A.Juhaidi (ed.); 1 ed.). Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Riza, F., & Wijaya, A. (2021). *Terampil Mengolah Data Dengan SPSS* (1 ed.).
- Ruroh, F. M. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2015. *Nominal:Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, V(2), 68–80.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2019). *Suatu Pengantar Financial Management* (F. Ario & M. D. T. P. Nasution (ed.); 1 ed.).
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (1 ed.). Universitas Negeri Malang.
- Subiyanto, dkk. (2022). Pengaruh *Fee Audit*, Opini Audit, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2844–2855.
- Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sukandar, D., & Rusyana, A. (2023). *Regresi dan Korelasi dengan Aplikasi SAS, SPSS, dan Minitab Dalam Bidang: Gizi, Pangan, Kesehatan, Pertanian, dan Lain-lain* (T. Panandita & M. Z. Bastih (ed.); 1 ed.). PT Penerbit IPB Press.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan* (1 ed.). Uny Press.
- Susilawati, S., & Safary, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 24–36.
- Thian, A. (2021). *Pasar Modal Syariah - Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam di Indonesia* (A. Prabawati, Bagus, & F. Nugroho (ed.); 1 ed.). CV Andi Offset.
- Widjanarko, H., & Suratna. (2020). *Menilai Kinerja Perusahaan Dari Sisi Keuangan* (H. S. Utomo (ed.); 1 ed.). LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Afrida, F., Siregar, F. A., Simbolon, D., & Setyorini, D. (2025). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Green Economy: Memperdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan

pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 22-26.

- Afrida, F., Siregar, F. A., Taufiqurrahman, T., Rashid, M. H. A., Kanchawongpaisan, S., & Kosasi, C. (2025). Mentoring Management Tourism Village Finance Johar Embankment for Increase Accountability and Independence of Village-Based Economy Technology. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 479-486.
- Afrizal, A., Herlambang, A., Rezeki, S., Sinaga, H. D. E., Loo, P., & Tiofanny, C. (2025). PELATIHAN LITERASI KEUANGAN: PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK SISWA SMA DHARMA BAKTI LUBUK PAKAM. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 96-100.
- Aulia, Y., & Wahyuni, P. (2020). Determinasi Penggunaan E-Filing dengan Moderasi Kesiapan Teknologi Informasi. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(1), 40-52.
- Chusumastuti, D., Elisabeth, C. R., Nurali, N., Suryadharma, M., & Sinaga, H. D. E. (2023). Gangguan digital dan transformasi ekonomi: menganalisis dampak e-commerce terhadap industri tradisional. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 173-185.
- Evadine, R., Pasaribu, E. S., Loo, P., Manullang, M., Sinaga, A., Napitupulu, J., & Nainggolan, S. G. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 838-842.
- Gustina, I., Lazuardi, D., Wahyuni, P., & Rinaldi, M. (2025). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Café Kokoro. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(1), 45-56.
- Herlambang, A., Afrida, F., Simbolon, D., Sari, O., & Shieh, J. G. (2025). EXPLORING THE EFFECTS OF CARBON TAX IMPLEMENTATION PLAN ON ENVIROMENTAL PRACTICES IN THE COAL INDUSTRIES OF INDONESIA COMPARING TO JAPAN AND INDIA (2019-2023). *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 326-330.
- Januarty, W., Nainggolan, E., Nainggolan, S. G. V., Nizam, A., Kanchawongpaisan, S., Abd Rashid, M. H., & Riskyandana, H. (2025). Education on Making Processed Snack Food Products from Local Ingredients to Increase Family Income. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 602-616.
- Kaseng, A., Tamba, I. F. U., Hou, A., Nainggolan, S. G., & Tambunan, D. (2024). Dampak Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UKM. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8464-8475.
- Loo, P. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas kesehatan terhadap kepuasan pasien BPJS pada RS. Insani Stabat. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 3(1), 1.
- Loo, P., & Kristina, K. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 68-78.
- Loo, P., Novilia, F., Raharjo, T. B., Semmawi, R., & Abas, A. J. (2024). The Influence Of Shopping Lifestyle On Impulse Buying Behavior With Positive Emotion As A Moderating Variable. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1526-1534.
- Manik, D. E. M., Nainggolan, E., & Loo, P. (2025). EDUCATING THE IMPACT OF GADGET USE ON THE ETHICS OF WR SUPRATMAN 1 MEDAN HIGH SCHOOL

STUDENTS. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 155-160.

- Muhajir, A., Sinaga, H. D. E., Utami, E. Y., Karo-karo, A. P., & Triadi, D. (2024). Pengaruh Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis terhadap Penerimaan Pasar pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(02), 103–114. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i02.368>
- Nadia, C., Hambali, H., & Sinaga, H. D. E. (2022). IMPLEMENTATION GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEMS IN UMKM MAPPING IN THE BATU BATU REGENCY. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 3(4), 969-974.
- Nainggolan, E., Loo, P., & Nainggolan, S. G. (2025). The Making Menir as Fortified Rice Milk: A Healthy and Economical Innovation of the Housewife's Pioneering Business: Menir Jadi Susu Beras Fortifikasi: Inovasi Sehat dan Ekonomis Dalam Upaya Rintisan Usaha Ibu Rumah Tangga. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 9(4), 89-92.
- Nasution, E. S., Lazuardi, D., & Wahyuni, P. (2025). THE POWER OF MAMA-MAMA: PENDEKATAN GENDER DALAM EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH KELUARGA DI KAWASAN PA-DAT PENDUDUK MEDAN TEMBUNG. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 205-211.
- Nicholas, N., Sinaga, H. D. E., & Rezeki, S. (2023). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PENGETAHUAN TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN TERHADAP PERILAKU PENGGUNA MOBILE BANKING DENGAN MEDIASI ANIMO TRANSAKSI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(3), 724-740.
- Putra, P. D., Zainal, A., Harahap, K., Agusti, I. S., Saputra, H., Thohiri, R., & Afrida, F. (2025). Do Digitalization and Green Entrepreneurship Affect Firm Value of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES)?. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 103-114.
- Putra, P. D., Zainal, A., Harahap, K., Agusti, I. S., Saputra, H., Thohiri, R., & Afrida, F. (2025). THE IMPLICATION OF GREEN ENTREPRENEURSHIP AND GREEN INNOVATION TO ENHANCE SMES' PERFORMANCE. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 10(1), 119-133.
- Putri, C. S., Sembiring, M. A., & Sinaga, H. D. E. (2022). Skin Disease Detection Expert System Using Naive Bayes Classifier Method. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 9(1), 91-96.
- Sari, N. L., Saputra, H., & Sinaga, H. D. E. (2021). Implementasi Supply Chain Management Berbasis Web Untuk Pengelolaan Stok Dan Distribusi Spare Part Handphone Pada Erwin Ponsel. *J-Com (Journal of Computer)*, 1(2), 103-108.
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. (2020). Pengembangan Kemampuan Guru dalam Menjalankan PJJ Menggunakan Teknologi Dan Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan E-CRM Penjualan Sapi di Gapoktan Bina Tani Kepenghuluhan Sintong. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 5(2), 1113-1121.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 381-387.
- Sibuea, M. F. L., & Sinaga, H. D. E. (2018). Pengembangan media pembelajaran ular tangga aljabar siswa sekolah dasar. *Jurnal Education and Development*, 6(2), 9-9.

- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). Analisis perilaku minat wisatawan berkunjung kembali ke pulau samosir. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Simbolon, D., Aldi, M. F., Kanchanawongpaisan, S., Rashid, M. H. A., Giang, P. B., Najla, N., & Selfina, S. (2025). Empowering Rural Women Through Digital Marketing and Financial Management Education Towards Independent and Sustainable Businesses. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 444-452.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *Journal of Science and Social Research*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2018). Perbandingan double moving average dengan double exponential smoothing pada peramalan bahan medis habis pakai. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 4(2), 197-204.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2022). Penerapan Trend Moment Untuk Meramalkan Penjualan Produksi Kelapa Sawit Di Kebun Buntu Pane, Kabupaten Asahan. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 6(2), 601-614.
- Sinaga, H. D. E., & Latiffani, C. (2019). Motivasi Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sendang Sari Kec. Kisaran Barat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(1), 43-48.
- Sinaga, H. D. E., Gultom, P., & Suhpina, S. (2024). Pengaruh Promosi dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda di PT. Indah Sakti Motorindo. *Journal of Science and Social Research*, 7(1), 38-43.
- Sinaga, H. D. E., Hutahaean, J., & Siagian, Y. (2020). Kreatif, indah dan berpeluang bisnis lewat Kokedama. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(3).
- Sinaga, H. D. E., Lazuardi, D., & Wangsa, F. (2024). Pengaruh Keragaman, Kelengkapan Produk Terhadap Minat Beli Ulang Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Science and Social Research*, 7(4), 1656-1663.
- Sinaga, H. D. E., Piliang, R., & Anggraeni, D. (2022). Belajar Membuat Grafik Linier Sederhana Bagi Siswa SMA Panti Budaya Kisaran. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(3), 139-144.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Manik, D. (2022). Pemanfaatan Tumbuhan Melalui Edukasi Ecoprint Yang Ramah Lingkungan Di Kecamatan Air Joman. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3), 43-48.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2021). Mengembangkan Kreativitas Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Melalui Ecoprint di RSUD HAMS. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(2), 74-80.
- Sinaga, H. D. E., Syamsulbahri, S., Muhajir, A., & Darmayanti, N. (2024). Analysis of the Effect of Social Media Usage, Search Engine Optimization, and Content Strategy on Business Growth in the E-Commerce Industry in Indonesia. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 2(01), 11-18.
- Sinaga, H. E., Fenny, F., Nainggolan, E., & Januarty, W. (2024). The Effect of Environmental Awareness, Sustainable Corporate Image, and Green Product Price on Consumer Purchase Intention in Indonesia. *West Sci. Soc. Humanit. Stud*, 2(05), 899-911.
- Siringoringo, M. J. B., Nasution, M. H., Firmansyah, E., Sitorus, S. A., & Loo, P. (2022). MODAL KERJA, ASET DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERUBAHAN LABA

PADA PT. SANFREMY PRATAMA MEDAN. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 63-75.

Situmorang, F., & Rinaldi, M. (2021). MODEL PERILAKU NASABAH PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI™ AH (BPRS) DI MEDAN. *NIAGAWAN*, 10(3), 245-253.

Situmorang, F., & Situmorang, I. R. (2023). Edukasi Pengeluaran Fisik Persediaan Pupuk Secara Sistem FIFO di PT Kalimantan Hamparan Sawit. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 3(2), 85-91.

Situmorang, I. R., & Pane, Y. (2025). Pemanfaatan Fintech Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan Bagi UMKM Binaan Kota Medan. *Journal of Science and Social Research*, 8(3), 3522-3532.

Situmorang, I. R., Loo, P., Nainggolan, S. G., Situmorang, F., & Pane, Y. (2025). SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MONSOONSIM PADA SMA WIYATA DHARMA. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 4(2), 381-384.

Situmorang, I. R., Pane, Y., Situmorang, F., Kanchawongpaisan, S., Giang, P. B., & Sitepu, N. I. (2025). Human Resource Capacity Building Through Tour Guide and Tourism Management Training. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 499-510.

Sujinny, S., Loo, P., & Nasution, L. E. (2024). The Role of People's Business Credit (Kur) and The Use of E-Marketing For The Development of Msmes In Medan Deli District In Medan City. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(1), 233-243.

Swasono, M. A. H., Bakti, R., Yusniar, Y., Silaen, M., & Afrizal, A. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kelangsungan dan Mengembangkan Usaha Bakmie Purnama. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 16-26.

Utami, F. C., Kartika, M. D. K. M. D., Abel, N. A. D. S. N., Simbolon, D., & Hasibuan, Y. N. H. Y. N. (2024). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Innovative: Journal Of Social Science Research and Community Services*, 3(1).

Wahyuni, P. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 4(3), 304-313.

Wahyuni, P. (2025). Corporate tax, tax planning, and earnings management in plantation firms on the IDX. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(1), 56-62.

Wahyuni, P. (2025). Corporate tax, tax planning, and earnings management in plantation firms on the IDX. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(1), 56-62.

Wibaselpa, A., Santosa, T. A., Batjo, S. N., Fauzi, R. U. A., Nugraha, A. R., Sinaga, H. D. E., & Wulandari, A. S. R. (2025). The role of employee engagement in increasing Millennial and Gen Z employee retention. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 51-56.

yanti Simbolon, D., Pane, Y., & Aldi, M. F. (2025). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan*

Ekonomi, 8(2), 190-196.

Yanti, E. D., Efendi, B., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan sistem bimbingan konseling metode forward chaining mts s ppm shadr el-islam asahan. *JUTSI: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(3), 203-210.

Lampiran 1
Daftar Populasi dan Sampel

No	Kode	Tanggal Listing	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
				1	2	3	
1	AMIN	10 Desember 2015	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	✓	✓	✓	1
2	ADMG	20 Oktober 1993	Polychem Indonesia Tbk	✓	✓	□	
3	ARGO	07 Januari 1991	Argo Pantes Tbk	✓	✓	□	
4	ARKA	10 Juli 2019	Arkha Jayanti Persada Tbk	✓	✓	✓	2
5	ASII	04 April 1990	Astra International Tbk	✓	✓	✓	3
6	AUTO	15 Juni 1998	Astra Otoparts Tbk	✓	✓	✓	4
7	BATA	24 Maret 1982	Sepatu Bata Tbk	✓	✓	✓	5
8	BELL	03 Oktober 2017	Trisula Textile Industries Tbk	✓	✓	✓	6
9	BIMA	30 Agustus 1994	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	✓	✓	✓	7
10	BOLT	07 Juli 2015	Garuda Metalindo Tbk	✓	✓	✓	8
11	BRAM	05 September 1990	Indo Kordsa Tbk	✓	✓	□	
12	CCSI	18 Juni 2019	Communication Cable System Indonesia Tbk	✓	✓	✓	9
13	CNTX	22 Mei 1979	Century Textile Industry Tbk	✓	✓	□	
14	ERTX	21 Agustus 1990	Eratex Djaya Tbk	✓	✓	□	
15	ESTI	13 Oktober 1992	Ever Shine Tex Tbk	✓	✓	□	
16	GDYR	01 Desember 1980	Goodyear Indonesia Tbk	✓	✓	□	
17	GJTL	08 Mei 1990	Gajah Tunggal Tbk	✓	✓	✓	10
18	GMFI	10 Oktober 2017	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	✓	✓	□	
19	HDTX	06 Juni 1990	Panansia Indo Resources Tbk	✓	✓	✓	11
20	IKBI	21 Januari 1991	Sumi Indo Kabel Tbk	✓	✓	□	
21	IMAS	15 September 1993	Indomobil Sukses International Tbk	✓	✓	✓	12
22	INDR	03 Agustus 1990	Indo Rama Synthetic Tbk	✓	✓	□	
23	INDS	10 Agustus 1990	Indospring Tbk	✓	✓	✓	13
24	JECC	18 Nopember 1992	Jembo Cable Company Tbk	✓	✓	✓	14
25	JSKY	28 Maret 2018	Sky Energy Indonesia Tbk	✓	□	□	
26	KBLI	06 Juli 1992	KMI Wire And Cable Tbk	✓	✓	✓	15
27	KBLM	01 Juni 1992	Kabelindo Murni Tbk	✓	✓	✓	16
28	KPAL	08 Juni 2018	Steadfast Marine Tbk	✓	□	□	
29	KRAH	08 Nopember 2013	Grand Kartech Tbk	✓	□	□	
30	LPIN	05 Februari 1990	Multi Prima Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	17
31	MASA	09 Juni 2005	Multistrada Arah Sarana Tbk	✓	✓	□	

No	Kode	Tanggal Listing	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
				1	2	3	
32	MYTX	10 Oktober 1989	Asia Pacific Investama Tbk	✓	✓	✓	18
33	NIPS	24 Juli 1991	Nipress Tbk	✓	□	□	
34	PBRX	16 Agustus 1990	Pan Brothers Tbk	✓	✓	□	
35	POLU	26 Juni 2019	Golden Flower Tbk	✓	□	□	
36	POLY	12 Maret 1991	Asia Pacific Fibers Tbk	✓	✓	□	
37	PRAS	12 Juli 1990	Prima Alloy Steel Universal Tbk	✓	□	□	
38	PTSN	08 Nopember 2007	Sat Nusa Persada Tbk	✓	✓	□	
39	RICY	22 Januari 1998	Ricky Putra Globalindo Tbk	✓	✓	✓	19
40	SCCO	20 Juli 1982	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	✓	✓	✓	20
41	SLIS	07 Oktober 2019	Gaya Abadi Sempurna Tbk	✓	✓	✓	21
42	SMSM	09 September 1996	Selamat Sempurna Tbk	✓	✓	✓	22
43	SRIL	17 Juni 2013	Sri Rejeki Isman Tbk	✓	✓	□	
44	SSTM	20 Agustus 1997	Sunson Textile Manufacturer Tbk	✓	✓	✓	23
45	STAR	13 Juli 2011	Buana Artha Anugerah Tbk	✓	✓	✓	24
46	TFCO	26 Februari 1980	Tifico Fiber Indonesia Tbk	✓	✓	□	
47	TRIS	28 Juni 2013	Trisula International Tbk	✓	✓	✓	25
48	UCID	20 Desember 2019	Uni-Charm Indonesia Tbk	✓	✓	✓	26
49	UNIT	18 April 2002	Nusantara Inti Corpora Tbk	✓	□	□	
50	VOKS	20 Desember 1990	Voksel Electric Tbk	✓	✓	✓	27
51	ZONE	12 Desember 2018	Mega Perintis Tbk	✓	✓	✓	28

Sumber: Data diolah, 2025

Catatan:

Kriteria 1: Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.

Kriteria 2: Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menyajikan laporan keuangan selama periode 2019 – 2023.

(2020: PRAS dan POLU) (2021: KRAH, NIPS, dan UNIT) (2022: KPAL dan JSKY)

Kriteria 3: Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2019 – 2023.
(2019–2023: GMFI, BRAM, GDYR, MASA, ADMG, ARGO, CNTX, ERTX, ESTI, INDR, PBRX, POLY, SRIL, TFCO, IKBI, dan PTSN)

Lampiran 2

Data Audit Delay (Y) Periode 2019-2023

No	Kode	Emiten	Periode	Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku	Tanggal Laporan Audit	Audit Delay
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2019	31 Desember 2019	26 Juni 2020	178
2	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		31 Desember 2019	27 Maret 2020	87
3	ASII	Astra International Tbk		31 Desember 2019	27 Februari 2020	58
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk		31 Desember 2019	20 Februari 2020	51
5	BATA	Sepatu Bata Tbk		31 Desember 2019	29 Mei 2020	150
6	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		31 Desember 2019	09 April 2020	100
7	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		31 Desember 2019	31 Maret 2020	91
8	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		31 Desember 2019	09 Maret 2020	69
9	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		31 Desember 2019	20 Maret 2020	80
10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		31 Desember 2019	20 Mei 2020	141
11	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		31 Desember 2019	29 Mei 2020	150
12	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		31 Desember 2019	20 April 2020	111
13	INDS	Indospring Tbk		31 Desember 2019	24 April 2020	115
14	JECC	Jembo Cable Company Tbk		31 Desember 2019	17 April 2020	108
15	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		31 Desember 2019	06 April 2020	97
16	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		31 Desember 2019	27 Maret 2020	87
17	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		31 Desember 2019	30 April 2020	121
18	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		31 Desember 2019	27 Mei 2020	148
19	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		31 Desember 2019	27 Maret 2020	87
20	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		31 Desember 2019	27 Maret 2020	87
21	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		31 Desember 2019	20 Maret 2020	80

No	Kode	Emiten	Periode	Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku	Tanggal Laporan Audit	Audit Delay
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2019	31 Desember 2019	23 April 2020	114
23	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		31 Desember 2019	06 April 2020	97
24	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		31 Desember 2019	27 April 2020	118
25	TRIS	Trisula International Tbk		31 Desember 2019	23 April 2020	114
26	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		31 Desember 2019	28 Februari 2020	59
27	VOKS	Voksel Electric Tbk		31 Desember 2019	09 April 2020	100
28	ZONE	Mega Perintis Tbk		31 Desember 2019	19 Maret 2020	79
29	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2020	31 Desember 2020	25 Juni 2021	176
30	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		31 Desember 2020	24 Mei 2021	144
31	ASII	Astra International Tbk		31 Desember 2020	25 Februari 2021	56
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk		31 Desember 2020	22 Februari 2021	53
33	BATA	Sepatu Bata Tbk		31 Desember 2020	24 Mei 2021	144
34	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		31 Desember 2020	14 April 2021	104
35	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		31 Desember 2020	31 Maret 2021	90
36	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		31 Desember 2020	09 April 2021	99
37	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		31 Desember 2020	31 Maret 2021	90
38	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		31 Desember 2020	06 Maret 2021	65
39	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		31 Desember 2020	28 Juni 2021	179
40	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		31 Desember 2020	31 Mei 2021	151
41	INDS	Indospring Tbk		31 Desember 2020	26 Maret 2021	85
42	JECC	Jembo Cable Company Tbk		31 Desember 2020	29 Maret 2021	88
43	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		31 Desember 2020	05 April 2021	95
44	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		31 Desember 2020	30 Maret 2021	89

No	Kode	Emiten	Periode	Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku	Tanggal Laporan Audit	Audit Delay
45	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2020	31 Desember 2020	07 Mei 2021	127
46	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		31 Desember 2020	27 Mei 2021	147
47	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		31 Desember 2020	15 April 2021	105
48	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		31 Desember 2020	30 Maret 2021	89
49	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		31 Desember 2020	26 April 2021	116
50	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		31 Desember 2020	30 April 2021	120
51	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		31 Desember 2020	30 Maret 2021	89
52	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		31 Desember 2020	24 Mei 2021	144
53	TRIS	Trisula International Tbk		31 Desember 2020	20 April 2021	110
54	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		31 Desember 2020	19 Februari 2021	50
55	VOKS	Voksel Electric Tbk		31 Desember 2020	31 Maret 2021	90
56	ZONE	Mega Perintis Tbk		31 Desember 2020	22 Maret 2021	81
57	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2021	31 Desember 2021	23 Mei 2022	143
58	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		31 Desember 2021	25 April 2022	115
59	ASII	Astra International Tbk		31 Desember 2021	25 Februari 2022	56
60	AUTO	Astra Otoparts Tbk		31 Desember 2021	21 Februari 2022	52
61	BATA	Sepatu Bata Tbk		31 Desember 2021	04 Juni 2022	155
62	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		31 Desember 2021	28 Maret 2022	87
63	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		31 Desember 2021	31 Maret 2022	90
64	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		31 Desember 2021	22 April 2022	112
65	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		31 Desember 2021	15 Maret 2022	74
66	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		31 Desember 2021	01 April 2022	91
67	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		31 Desember 2021	16 Juni 2022	167

No	Kode	Emiten	Periode	Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku	Tanggal Laporan Audit	Audit Delay
68	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	2021	31 Desember 2021	30 Maret 2022	89
69	INDS	Indospring Tbk		31 Desember 2021	20 April 2022	110
70	JECC	Jembo Cable Company Tbk		31 Desember 2021	25 April 2022	115
71	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		31 Desember 2021	23 April 2022	113
72	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		31 Desember 2021	29 Maret 2022	88
73	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		31 Desember 2021	30 Maret 2022	89
74	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		31 Desember 2021	04 April 2022	94
75	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		31 Desember 2021	29 Maret 2022	88
76	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		31 Desember 2021	29 Maret 2022	88
77	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		31 Desember 2021	26 April 2022	116
78	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		31 Desember 2021	04 April 2022	94
79	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		31 Desember 2021	28 Maret 2022	87
80	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		31 Desember 2021	25 April 2022	115
81	TRIS	Trisula International Tbk		31 Desember 2021	30 Maret 2022	89
82	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		31 Desember 2021	24 Februari 2022	55
83	VOKS	Voksel Electric Tbk		31 Desember 2021	21 April 2022	111
84	ZONE	Mega Perintis Tbk		31 Desember 2021	25 Maret 2022	84
85	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2022	31 Desember 2022	26 April 2023	116
86	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
87	ASII	Astra International Tbk		31 Desember 2022	27 Februari 2023	58
88	AUTO	Astra Otoparts Tbk		31 Desember 2022	20 Februari 2023	51
89	BATA	Sepatu Bata Tbk		31 Desember 2022	06 April 2023	96
90	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		31 Desember 2022	16 Maret 2023	75

No	Kode	Emiten	Periode	Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku	Tanggal Laporan Audit	Audit Delay
91	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2022	31 Desember 2022	31 Maret 2023	90
92	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		31 Desember 2022	23 Maret 2023	82
93	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		31 Desember 2022	01 Maret 2023	60
94	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
95	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		31 Desember 2022	28 Maret 2023	87
96	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
97	INDS	Indospring Tbk		31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
98	JECC	Jembo Cable Company Tbk		31 Desember 2022	27 Maret 2023	86
99	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
100	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
101	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
102	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		31 Desember 2022	24 Maret 2023	83
103	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
104	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
105	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		31 Desember 2022	28 Maret 2023	87
106	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
107	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		31 Desember 2022	17 April 2023	107
108	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
109	TRIS	Trisula International Tbk		31 Desember 2022	16 Maret 2023	75
110	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		31 Desember 2022	22 Februari 2023	53
111	VOKS	Voksel Electric Tbk		31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
112	ZONE	Mega Perintis Tbk		31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
113	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2023	31 Desember 2023	29 April 2024	120

No	Kode	Emiten	Periode	Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku	Tanggal Laporan Audit	Audit Delay
114	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	2023	31 Desember 2023	28 Maret 2024	88
115	ASII	Astra International Tbk		31 Desember 2023	27 Februari 2024	58
116	AUTO	Astra Otoparts Tbk		31 Desember 2023	20 Februari 2024	51
117	BATA	Sepatu Bata Tbk		31 Desember 2023	28 April 2024	119
118	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		31 Desember 2023	26 Maret 2024	86
119	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		31 Desember 2023	31 Maret 2024	91
120	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		31 Desember 2023	16 April 2024	107
121	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		31 Desember 2023	28 Februari 2024	59
122	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87
123	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87
124	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87
125	INDS	Indospring Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87
126	JECC	Jembo Cable Company Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87
127	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		31 Desember 2023	28 Maret 2024	88
128	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87
129	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		31 Desember 2023	28 Maret 2024	88
130	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		31 Desember 2023	25 Maret 2024	85
131	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87
132	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87
133	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		31 Desember 2023	28 Maret 2024	88
134	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		31 Desember 2023	28 Maret 2024	88
135	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		31 Desember 2023	22 Oktober 2024	296
136	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87

No	Kode	Emiten	Periode	Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku	Tanggal Laporan Audit	Audit Delay
137	TRIS	Trisula International Tbk	2023	31 Desember 2023	28 Maret 2024	88
138	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		31 Desember 2023	19 Februari 2024	50
139	VOKS	Voksel Electric Tbk		31 Desember 2023	27 Maret 2024	87
140	ZONE	Mega Perintis Tbk		31 Desember 2023	26 April 2024	117

Sumber: Data diolah, 2025

Lampiran 3

Data Debt to Equity Ratio (X1) Periode 2019-2023

No	Kode	Emiten	Periode	Debt	Equity	DER
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2019	197,498,325,699	207,223,731,255	0.953
2	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		346,631,471,248	122,175,885,767	2.837
3	ASII	Astra International Tbk		165,195,000,000,000	186,763,000,000,000	0.885
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk		4,365,175,000,000	11,650,534,000,000	0.375
5	BATA	Sepatu Bata Tbk		209,895,228,000	653,251,326,000	0.321
6	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		313,831,656,893	277,052,787,220	1.133
7	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		182,048,878,564	64,487,893,211	2.823
8	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		504,884,505,918	761,027,824,707	0.663
9	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		124,967,821,000	326,938,801,000	0.382
10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		12,620,444,000,000	6,235,631,000,000	2.024
11	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		353,633,985,000	70,157,076,000	5.041
12	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		35,290,524,968,923	9,408,137,619,709	3.751
13	INDS	Indospring Tbk		262,135,613,148	2,572,287,128,060	0.102
14	JECC	Jembo Cable Company Tbk		1,132,622,125,000	756,131,725,000	1.498
15	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		1,174,014,083,315	2,382,460,627,722	0.493
16	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		436,010,329,994	848,427,028,426	0.514
17	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		21,617,421,367	303,298,783,362	0.071
18	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		3,374,481,000,000	311,778,000,000	10.823
19	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		1,162,598,358,789	457,256,377,463	2.543
20	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		1,259,634,682,555	3,141,020,945,591	0.401
21	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		191,717,889,732	154,280,563,266	1.243
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		664,678,000,000	2,442,303,000,000	0.272
23	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		314,416,806,582	200,348,925,308	1.569
24	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		89,794,451,847	490,018,704,992	0.183

No	Kode	Emiten	Periode	Debt	Equity	DER
25	TRIS	Trisula International Tbk	2019	486,632,660,751	660,613,650,580	0.737
26	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		3,974,444,000,000	4,341,609,000,000	0.915
27	VOKS	Voksel Electric Tbk		1,918,323,973,420	1,109,618,181,937	1.729
28	ZONE	Mega Perintis Tbk		233,342,061,525	305,302,772,461	0.764
29	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2020	210,719,277,506	209,961,645,652	1.004
30	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		360,043,882,084	91,556,200,996	3.932
31	ASII	Astra International Tbk		142,749,000,000,000	195,454,000,000,000	0.730
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk		3,909,303,000,000	11,270,791,000,000	0.347
33	BATA	Sepatu Bata Tbk		297,380,758,000	477,944,179,000	0.622
34	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		297,708,577,146	256,527,353,965	1.161
35	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		194,321,896,135	29,459,586,724	6.596
36	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		419,042,779,063	700,034,091,362	0.599
37	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		161,596,052,000	339,182,494,000	0.476
38	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		10,926,513,000,000	6,855,147,000,000	1.594
39	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		363,130,561,000	20,985,638,000	17.304
40	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		35,692,364,334,428	12,716,336,160,654	2.807
41	INDS	Indospring Tbk		262,519,771,935	2,563,740,312,761	0.102
42	JECC	Jembo Cable Company Tbk		778,897,969,000	735,949,141,000	1.058
43	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		659,558,093,623	2,350,166,285,861	0.281
44	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		185,150,026,551	841,612,855,945	0.220
45	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		27,828,564,143	309,963,828,867	0.090
46	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		3,850,873,000,000	33,694,000,000	114.290
47	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		1,363,926,876,704	372,970,292,357	3.657
48	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		469,705,217,664	3,273,954,601,054	0.143
49	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		204,941,029,210	178,660,283,495	1.147
50	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		727,016,000,000	2,648,510,000,000	0.275

No	Kode	Emiten	Periode	Debt	Equity	DER
51	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	2020	295,733,976,001	186,331,318,094	1.587
52	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		1,718,284,921	495,839,212,552	0.003
53	TRIS	Trisula International Tbk		424,244,191,110	644,696,509,420	0.658
54	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		3,149,811,000,000	449,464,000,000	7.008
55	VOKS	Voksel Electric Tbk		1,803,514,017,632	1,112,121,042,260	1.622
56	ZONE	Mega Perintis Tbk		303,194,542,523	260,434,007,262	1.164
57	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2021	209,059,609,099	141,315,873,220	1.479
58	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		368,355,708,096	94,988,278,804	3.878
59	ASII	Astra International Tbk		151,969,000,000,000	215,615,000,000,000	0.705
60	AUTO	Astra Otoparts Tbk		5,101,517,000,000	11,845,631,000,000	0.431
61	BATA	Sepatu Bata Tbk		225,816,742,000	652,742,235,000	0.346
62	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		264,701,036,737	259,772,569,960	1.019
63	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		209,287,645,606	9,376,220,686	22.321
64	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		550,803,451,910	817,607,645,573	0.674
65	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		159,131,850,000	364,311,814,000	0.437
66	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		11,481,186,000,000	6,967,889,000,000	1.648
67	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		366,809,727,000	-20,432,302,000	-17.952
68	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		38,177,391,000,000	12,846,217,000,000	2.972
69	INDS	Indospring Tbk		502,584,655,311	2,662,433,401,892	0.189
70	JECC	Jembo Cable Company Tbk		1,040,742,901,000	696,234,481,000	1.495
71	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		272,257,917,579	2,452,984,793,844	0.111
72	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		1,497,181,021,456	1,213,430,505,559	1.234
73	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		26,856,694,729	284,023,377,123	0.095
74	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		3,873,390,000,000	-128,456,000,000	-30.153
75	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		1,390,806,751,868	303,507,215,685	4.582
76	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		296,166,762,993	4,402,697,364,241	0.067

No	Kode	Emiten	Periode	Debt	Equity	DER
77	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	2021	190,898,283,501	204,647,780,765	0.933
78	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		957,229,000,000	2,911,633,000,000	0.329
79	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		226,807,602,134	244,339,083,491	0.928
80	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		2,068,066,845	506,379,067,845	0.004
81	TRIS	Trisula International Tbk		402,102,775,491	658,639,967,153	0.611
82	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		2,881,008,000,000	4,906,505,000,000	0.587
83	VOKS	Voksel Electric Tbk		1,987,396,259,911	905,771,309,359	2.194
84	ZONE	Mega Perintis Tbk		278,967,627,189	283,771,473,913	0.983
85	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2022	165,028,829,275	146,467,951,463	1.127
86	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		379,494,918,059	101,089,427,041	3.754
87	ASII	Astra International Tbk		169,577,000,000,000	243,720,000,000,000	0.696
88	AUTO	Astra Otoparts Tbk		5,469,696,000,000	13,051,565,000,000	0.419
89	BATA	Sepatu Bata Tbk		404,306,330,000	319,767,628,000	1.264
90	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		264,346,054,879	261,434,907,786	1.011
91	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		223,897,211,703	86,565,610,557	2.586
92	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		556,535,398,855	848,744,289,128	0.656
93	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		358,189,369,000	436,991,009,000	0.820
94	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		11,790,337,000,000	7,225,675,000,000	1.632
95	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		343,476,018,000	-77,782,586,000	-4.416
96	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		43,277,746,000,000	14,167,322,000,000	3.055
97	INDS	Indospring Tbk		676,038,567,661	2,862,780,000,731	0.236
98	JECC	Jembo Cable Company Tbk		1,451,568,681,000	748,228,960,000	1.940
99	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		301,997,266,597	2,495,007,759,673	0.121
100	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		263,944,952,156	1,244,651,404,213	0.212
101	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		32,683,374,892	304,759,564,339	0.107
102	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		4,102,896,000,000	-142,992,000,000	-28.693
103	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		1,404,921,743,541	234,960,326,218	5.979

No	Kode	Emiten	Periode	Debt	Equity	DER
104	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	2022	397,471,639,920	4,730,661,689,317	0.084
105	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		200,231,237,020	245,801,280,887	0.815
106	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		1,060,545,000,000	3,319,032,000,000	0.320
107	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		203,459,115,043	238,647,541,874	0.853
108	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		1,263,425,284	508,123,816,657	0.002
109	TRIS	Trisula International Tbk		465,783,569,972	712,024,029,526	0.654
110	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		3,218,785,000,000	5,163,753,000,000	0.623
111	VOKS	Voksel Electric Tbk		1,946,850,733,366	719,096,063,625	2.707
112	ZONE	Mega Perintis Tbk		304,933,003,760	346,848,227,198	0.879
113	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2023	168,880,405,973	154,172,119,018	1.095
114	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		341,647,064,760	111,239,857,483	3.071
115	ASII	Astra International Tbk		195,261,000,000,000	250,418,000,000,000	0.780
116	AUTO	Astra Otoparts Tbk		5,073,319,000,000	14,539,724,000,000	0.349
117	BATA	Sepatu Bata Tbk		454,389,781,000	585,739,829,000	0.776
118	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		264,792,788,668	265,248,554,288	0.998
119	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		233,246,972,129	79,745,193,366	2.925
120	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		472,546,535,153	871,693,009,286	0.542
121	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		342,720,672,000	409,233,004,000	0.837
122	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		10,623,835,000,000	8,351,903,000,000	1.272
123	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		331,968,915,000	-92,747,219,000	-3.579
124	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		47,441,283,000,000	15,471,243,000,000	3.066
125	INDS	Indospring Tbk		968,594,117,624	3,490,787,607,055	0.277
126	JECC	Jembo Cable Company Tbk		1,369,447,284,000	792,841,680,000	1.727
127	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		381,355,701,983	2,595,051,438,272	0.147
128	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		332,693,315,665	1,264,749,103,111	0.263
129	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		22,952,159,013	317,662,876,960	0.072

No	Kode	Emiten	Periode	Debt	Equity	DER
130	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	2023	4,222,047,000,000	-493,547,000,000	-8.554
131	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		1,375,135,850,668	171,916,481,207	7.999
132	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		392,506,174,822	4,937,294,743,449	0.079
133	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		127,443,834,880	346,129,462,554	0.368
134	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		944,760,000,000	3,630,033,000,000	0.260
135	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		187,999,112,808	235,861,882,324	0.797
136	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		1,484,531,992	510,849,684,197	0.003
137	TRIS	Trisula International Tbk		444,848,964,056	724,735,310,366	0.614
138	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		2,924,204,000,000	5,563,650,000,000	0.526
139	VOKS	Voksel Electric Tbk		1,887,266,483,419	735,878,407,736	2.565
140	ZONE	Mega Perintis Tbk		376,866,895,261	376,089,684,881	1.002

Sumber: Data diolah, 2025

Lampiran 4

Data Return On Asset Ratio (X2) Periode 2019-2023

No	Kode	Emiten	Periode	EAIT	Total Asset	ROA
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2019	32,352,159,254	404,722,056,954	0.080
2	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		2,224,435,972	468,807,357,015	0.005
3	ASII	Astra International Tbk		26,621,000,000,000	351,958,000,000,000	0.076
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk		816,971,000,000	16,015,709,000,000	0.051
5	BATA	Sepatu Bata Tbk		23,441,338,000	863,146,554,000	0.027
6	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		23,213,651,840	590,884,444,113	0.039
7	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		3,048,600,900	246,536,771,775	0.012
8	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		51,492,605,525	1,265,912,330,625	0.041
9	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		55,521,996,000	451,906,621,000	0.123
10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		269,107,000,000	18,856,075,000,000	0.014
11	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		-65,673,323,000	423,791,061,000	-0.155
12	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		155,830,717,982	44,698,662,588,632	0.003
13	INDS	Indospring Tbk		101,465,560,351	2,834,422,741,208	0.036
14	JECC	Jembo Cable Company Tbk		102,517,868,000	1,888,753,850,000	0.054
15	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		394,950,161,188	3,556,474,711,037	0.111
16	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		38,648,269,147	1,284,437,358,420	0.030
17	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		29,918,519,921	324,916,202,729	0.092
18	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		-241,027,000,000	3,686,259,000,000	-0.065
19	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		17,219,044,542	1,619,854,736,252	0.011
20	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		303,593,922,331	4,400,655,628,146	0.069
21	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		29,514,868,296	345,998,452,997	0.085
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		638,676,000,000	3,106,981,000,000	0.206
23	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		-16,266,732,177	514,765,731,890	-0.032
24	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		1,951,111,404	579,813,156,839	0.003

No	Kode	Emiten	Periode	EAIT	Total Asset	ROA
25	TRIS	Trisula International Tbk	2019	23,236,898,190	1,147,246,311,331	0.020
26	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		398,704,000,000	8,316,053,000,000	0.048
27	VOKS	Voksel Electric Tbk		208,249,125,401	3,027,942,155,357	0.069
28	ZONE	Mega Perintis Tbk		51,222,668,919	538,644,833,986	0.095
29	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2020	10,231,229,929	420,680,923,158	0.024
30	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		-30,599,621,894	451,600,083,080	-0.068
31	ASII	Astra International Tbk		18,571,000,000,000	338,203,000,000,000	0.055
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk		-37,864,000,000	15,180,094,000,000	-0.002
33	BATA	Sepatu Bata Tbk		-177,761,030,000	775,324,937,000	-0.229
34	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		-16,558,668,514	54,235,931,111	-0.305
35	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		-31,519,632,982	223,781,482,859	-0.141
36	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		-57,388,292,245	1,119,076,870,425	-0.051
37	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		28,523,152,000	500,778,546,000	0.057
38	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		318,914,000,000	17,781,660,000,000	0.018
39	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		-47,969,988,000	384,116,199,000	-0.125
40	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		-675,710,445,502	155,830,717,982	-4.336
41	INDS	Indospring Tbk		58,751,009,229	2,826,260,084,696	0.021
42	JECC	Jembo Cable Company Tbk		11,924,112,000	1,513,949,141,000	0.008
43	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		-73,694,555,905	3,009,724,379,484	-0.024
44	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		6,563,771,460	1,026,762,882,496	0.006
45	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		6,732,478,855	337,792,393,010	0.020
46	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		-114,827,000,000	3,884,567,000,000	-0.030
47	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		-77,578,476,383	1,736,897,169,061	-0.045
48	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		238,152,486,485	3,743,659,818,718	0.064
49	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		26,496,991,950	383,601,312,705	0.069
50	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		539,116,000,000	3,375,526,000,000	0.160

No	Kode	Emiten	Periode	EAIT	Total Asset	ROA
51	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	2020	-15,354,377,443	482,065,294,095	-0.032
52	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		5,808,171,411	497,557,497,473	0.012
53	TRIS	Trisula International Tbk		-3,987,303,838	1,068,940,700,530	-0.004
54	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		311,682,000,000	7,644,451,000,000	0.041
55	VOKS	Voksel Electric Tbk		2,783,763,185	2,915,635,059,892	0.001
56	ZONE	Mega Perintis Tbk		-37,620,281,385	563,628,549,785	-0.067
57	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2021	-57,108,102,152	350,375,482,319	-0.163
58	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		3,442,039,458	463,343,986,900	0.007
59	ASII	Astra International Tbk		25,586,000,000,000	367,311,000,000,000	0.070
60	AUTO	Astra Otoparts Tbk		634,931,000,000	16,947,148,000,000	0.037
61	BATA	Sepatu Bata Tbk		-51,233,663,000	652,742,235,000	-0.078
62	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		4,172,725,902	524,473,606,697	0.008
63	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		-20,265,774,760	218,663,866,293	-0.093
64	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		82,749,100,903	1,368,411,097,483	0.060
65	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		38,733,792,000	523,443,664,000	0.074
66	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		79,896,000,000	18,449,075,000,000	0.004
67	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		-41,970,335,000	346,377,425,000	-0.121
68	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		-255,340,000,000	51,023,608,000,000	-0.005
69	INDS	Indospring Tbk		158,199,728,315	3,165,018,057,203	0.050
70	JECC	Jembo Cable Company Tbk		-47,179,855,000	1,736,977,382,000	-0.027
71	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		93,371,439,103	2,725,242,711,423	0.034
72	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		-12,999,702,678	1,497,181,021,456	-0.009
73	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		23,408,672,795	310,880,071,852	0.075
74	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		-139,616,000,000	3,744,934,000,000	-0.037
75	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		-66,098,078,641	1,694,313,967,553	-0.039
76	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		141,762,816,916	4,698,864,127,234	0.030

No	Kode	Emiten	Periode	EAIT	Total Asset	ROA
77	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	2021	25,245,714,649	395,546,064,266	0.064
78	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		728,263,000,000	3,868,862,000,000	0.188
79	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		56,764,013,113	471,128,491,654	0.120
80	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		10,513,086,262	508,447,134,690	0.021
81	TRIS	Trisula International Tbk		18,024,581,177	1,060,742,742,644	0.017
82	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		475,087,000,000	7,787,513,000,000	0.061
83	VOKS	Voksel Electric Tbk		-210,822,267,539	2,893,167,569,270	-0.073
84	ZONE	Mega Perintis Tbk		30,781,262,235	562,739,101,102	0.055
85	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2022	3,822,455,287	311,496,780,738	0.012
86	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		6,110,063,988	480,584,345,100	0.013
87	ASII	Astra International Tbk		40,420,000,000,000	413,297,000,000,000	0.098
88	AUTO	Astra Otoparts Tbk		1,474,280,000,000	18,521,261,000,000	0.080
89	BATA	Sepatu Bata Tbk		-106,123,023,000	724,073,958,000	-0.147
90	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		4,462,174,046	525,780,962,665	0.008
91	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		-2,369,378,400	310,462,822,260	-0.008
92	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		57,466,752,275	1,405,279,687,983	0.041
93	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		50,129,821,000	795,180,378,000	0.063
94	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		-190,572,000,000	19,016,012,000,000	-0.010
95	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		-57,362,444,000	265,693,432,000	-0.216
96	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		562,551,000,000	57,445,068,000,000	0.010
97	INDS	Indospring Tbk		169,216,979,058	3,538,818,568,392	0.048
98	JECC	Jembo Cable Company Tbk		57,625,088,000	2,199,797,641,000	0.026
99	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		59,961,666,687	2,797,005,026,270	0.021
100	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		30,497,463,746	1,508,596,356,369	0.020
101	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		26,673,231,906	337,442,939,231	0.079
102	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		-21,393,000,000	3,959,904,000,000	-0.005
103	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		69,375,798,083	1,639,882,069,759	0.042

No	Kode	Emiten	Periode	EAIT	Total Asset	ROA
104	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	2022	106,708,261,439	5,128,133,329,237	0.021
105	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		42,340,305,141	446,032,517,908	0.095
106	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		935,944,000,000	4,379,577,000,000	0.214
107	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		-6,044,861,775	442,106,656,917	-0.014
108	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		1,749,860,911	509,387,241,941	0.003
109	TRIS	Trisula International Tbk		64,521,509,302	1,177,807,599,498	0.055
110	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		313,648,000,000	8,382,538,000,000	0.037
111	VOKS	Voksel Electric Tbk		-191,040,268,841	2,665,946,796,991	-0.072
112	ZONE	Mega Perintis Tbk		72,940,513,980	651,781,230,958	0.112
113	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2023	7,930,228,540	323,052,524,991	0.025
114	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		10,159,997,069	452,886,922,243	0.022
115	ASII	Astra International Tbk		44,501,000,000,000	449,679,000,000,000	0.099
116	AUTO	Astra Otoparts Tbk		2,012,702,000,000	19,613,043,000,000	0.103
117	BATA	Sepatu Bata Tbk		-148,282,696,000	585,739,829,000	-0.253
118	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		11,472,790,689	530,041,342,956	0.022
119	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		-4,612,314,582	312,992,165,495	-0.015
120	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		120,386,042,545	1,344,239,544,439	0.090
121	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		-22,376,594,000	751,953,677,000	-0.030
122	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		1,167,268,000,000	18,975,738,000,000	0.062
123	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		-14,979,789,000	239,221,696,000	-0.063
124	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		777,342,000,000	62,912,526,000,000	0.012
125	INDS	Indospring Tbk		190,521,282,654	4,459,381,724,679	0.043
126	JECC	Jembo Cable Company Tbk		64,300,486,000	2,162,295,387,000	0.030
127	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		114,573,714,867	2,976,407,140,255	0.038
128	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		30,765,969,026	1,597,442,418,776	0.019
129	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		18,965,513,901	340,615,035,973	0.056

No	Kode	Emiten	Periode	EAIT	Total Asset	ROA
130	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	2023	-352,071,000,000	3,728,500,000,000	-0.094
131	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		60,669,854,764	1,547,052,331,875	0.039
132	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		237,535,948,534	5,329,800,918,271	0.045
133	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		21,269,948,520	473,573,297,433	0.045
134	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		1,036,534,000,000	4,574,793,000,000	0.227
135	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		-6,234,987,100	423,860,995,132	-0.015
136	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		2,730,169,479	512,334,216,189	0.005
137	TRIS	Trisula International Tbk		68,176,777,896	1,169,584,274,422	0.058
138	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		574,215,000,000	8,487,854,000,000	0.068
139	VOKS	Voksel Electric Tbk		18,018,052,302	2,623,144,891,155	0.007
140	ZONE	Mega Perintis Tbk		46,972,766,472	752,956,580,142	0.062

Sumber: Data diolah, 2025

Lampiran 5

Data Audit Delay (Y), Debt to Equity Ratio (X1), dan Return On

Asset Ratio (X2) Periode 2019-2023

No	Kode	Emiten	Periode	Audit Delay (Y)	DER (X1)	ROA (X2)
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2019	178	0.953	0.080
2	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		87	2.837	0.005
3	ASII	Astra International Tbk		58	0.885	0.076
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk		51	0.375	0.051
5	BATA	Sepatu Bata Tbk		150	0.321	0.027
6	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		100	1.133	0.039
7	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		91	2.823	0.012
8	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		69	0.663	0.041
9	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		80	0.382	0.123
10	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		141	2.024	0.014
11	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		150	5.041	-0.155
12	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		111	3.751	0.003
13	INDS	Indospring Tbk		115	0.102	0.036
14	JECC	Jembo Cable Company Tbk		108	1.498	0.054
15	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		97	0.493	0.111
16	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		87	0.514	0.030
17	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		121	0.071	0.092
18	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		148	10.823	-0.065
19	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		87	2.543	0.011
20	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		87	0.401	0.069
21	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		80	1.243	0.085
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		114	0.272	0.206
23	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		97	1.569	-0.032
24	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		118	0.183	0.003
25	TRIS	Trisula International Tbk		114	0.737	0.020
26	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		59	0.915	0.048
27	VOKS	Voksel Electric Tbk		100	1.729	0.069
28	ZONE	Mega Perintis Tbk		79	0.764	0.095
29	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2020	176	1.004	0.024
30	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		144	3.932	-0.068
31	ASII	Astra International Tbk		56	0.730	0.055

No	Kode	Emiten	Periode	Audit Delay (Y)	DER (X1)	ROA (X2)
32	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2020	53	0.347	-0.002
33	BATA	Sepatu Bata Tbk		144	0.622	-0.229
34	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		104	1.161	-0.305
35	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		90	6.596	-0.141
36	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		99	0.599	-0.051
37	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		90	0.476	0.057
38	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		65	1.594	0.018
39	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		179	17.304	-0.125
40	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		151	2.807	-4.336
41	INDS	Indospring Tbk		85	0.102	0.021
42	JECC	Jembo Cable Company Tbk		88	1.058	0.008
43	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		95	0.281	-0.024
44	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		89	0.220	0.006
45	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		127	0.090	0.020
46	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		147	114.290	-0.030
47	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		105	3.657	-0.045
48	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		89	0.143	0.064
49	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		116	1.147	0.069
50	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		120	0.275	0.160
51	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		89	1.587	-0.032
52	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		144	0.003	0.012
53	TRIS	Trisula International Tbk		110	0.658	-0.004
54	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		50	7.008	0.041
55	VOKS	Voksel Electric Tbk		90	1.622	0.001
56	ZONE	Mega Perintis Tbk		81	1.164	-0.067
57	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2021	143	1.479	-0.163
58	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		115	3.878	0.007
59	ASII	Astra International Tbk		56	0.705	0.070
60	AUTO	Astra Otoparts Tbk		52	0.431	0.037
61	BATA	Sepatu Bata Tbk		155	0.346	-0.078
62	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		87	1.019	0.008
63	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		90	22.321	-0.093
64	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		112	0.674	0.060
65	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		74	0.437	0.074
66	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		91	1.648	0.004

No	Kode	Emiten	Periode	Audit Delay (Y)	DER (X1)	ROA (X2)
67	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	2021	167	-17.952	-0.121
68	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		89	2.972	-0.005
69	INDS	Indospring Tbk		110	0.189	0.050
70	JECC	Jembo Cable Company Tbk		115	1.495	-0.027
71	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		113	0.111	0.034
72	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		88	1.234	-0.009
73	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		89	0.095	0.075
74	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		94	-30.153	-0.037
75	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		88	4.582	-0.039
76	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		88	0.067	0.030
77	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		116	0.933	0.064
78	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		94	0.329	0.188
79	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		87	0.928	0.120
80	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		115	0.004	0.021
81	TRIS	Trisula International Tbk		89	0.611	0.017
82	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		55	0.587	0.061
83	VOKS	Voksel Electric Tbk	2022	111	2.194	-0.073
84	ZONE	Mega Perintis Tbk		84	0.983	0.055
85	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk		116	1.127	0.012
86	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		88	3.754	0.013
87	ASII	Astra International Tbk		58	0.696	0.098
88	AUTO	Astra Otoparts Tbk		51	0.419	0.080
89	BATA	Sepatu Bata Tbk		96	1.264	-0.147
90	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		75	1.011	0.008
91	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		90	2.586	-0.008
92	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		82	0.656	0.041
93	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		60	0.820	0.063
94	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		88	1.632	-0.010
95	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		87	-4.416	-0.216
96	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		89	3.055	0.010
97	INDS	Indospring Tbk		89	0.236	0.048
98	JECC	Jembo Cable Company Tbk		86	1.940	0.026
99	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		89	0.121	0.021
100	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		88	0.212	0.020
101	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		88	0.107	0.079

No	Kode	Emiten	Periode	Audit Delay (Y)	DER (X1)	ROA (X2)
102	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	2022	83	-28.693	-0.005
103	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		88	5.979	0.042
104	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		88	0.084	0.021
105	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		87	0.815	0.095
106	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		89	0.320	0.214
107	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		107	0.853	-0.014
108	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		88	0.002	0.003
109	TRIS	Trisula International Tbk		75	0.654	0.055
110	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		53	0.623	0.037
111	VOKS	Voksel Electric Tbk		88	2.707	-0.072
112	ZONE	Mega Perintis Tbk		88	0.879	0.112
113	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	2023	120	1.095	0.025
114	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk		88	3.071	0.022
115	ASII	Astra International Tbk		58	0.780	0.099
116	AUTO	Astra Otoparts Tbk		51	0.349	0.103
117	BATA	Sepatu Bata Tbk		119	0.776	-0.253
118	BELL	Trisula Textile Industries Tbk		86	0.998	0.022
119	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk		91	2.925	-0.015
120	BOLT	Garuda Metalindo Tbk		107	0.542	0.090
121	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk		59	0.837	-0.030
122	GJTL	Gajah Tunggal Tbk		87	1.272	0.062
123	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk		87	-3.579	-0.063
124	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk		87	3.066	0.012
125	INDS	Indospring Tbk		87	0.277	0.043
126	JECC	Jembo Cable Company Tbk		87	1.727	0.030
127	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk		88	0.147	0.038
128	KBLM	Kabelindo Murni Tbk		87	0.263	0.019
129	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk		88	0.072	0.056
130	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk		85	-8.554	-0.094
131	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk		87	7.999	0.039
132	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk		87	0.079	0.045
133	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk		88	0.368	0.045
134	SMSM	Selamat Sempurna Tbk		88	0.260	0.227
135	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk		296	0.797	-0.015
136	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk		87	0.003	0.005

No	Kode	Emiten	Periode	<i>Audit Delay</i> (Y)	DER (X1)	ROA (X2)
137	TRIS	Trisula International Tbk	2023	88	0.614	0.058
138	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk		50	0.526	0.068
139	VOKS	Voksel Electric Tbk		87	2.565	0.007
140	ZONE	Mega Perintis Tbk		117	1.002	0.062

Sumber: Data diolah, 2025

Lampiran 6

Tabel Durbin - Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.536	1.7067	1.5071	1.7375
74	1.5953	1.65	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.739
76	1.6009	1.6541	1.574	1.6819	1.5467	1.7104	1.519	1.7399
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415
79	1.6089	1.6601	1.583	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423
80	1.6114	1.662	1.5859	1.6882	1.56	1.7153	1.5337	1.743
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.544	1.7454
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.721	1.5505	1.747
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.578	1.7221	1.5536	1.7478
87	1.628	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508
91	1.6366	1.681	1.6143	1.704	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.756
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567
99	1.6522	1.693	1.6317	1.714	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575
100	1.654	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603
104	1.661	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.761
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.722	1.6258	1.742	1.6061	1.7624
107	1.666	1.7037	1.647	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631
108	1.6676	1.705	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 7

Tabel t (Titik Persentase Distribusi t, d.f. = 81-120)

df	Pr	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.6379	3.19392	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.6632	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.1889	3.1889
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.6322	3.18434	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.3685	2.63157	3.18327	3.18327
91	0.6772	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.6614	1.9858	2.36712	2.62973	3.18019	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	3.17639
98	0.677	1.29025	1.66055	1.98447	2.365	2.62693	3.17549	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.1746	3.1746
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	3.17289
102	0.6769	1.28991	1.65993	1.9835	2.36346	2.62489	3.17206	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.3631	2.62441	3.17125	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.6595	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.9826	2.36204	2.62301	3.1689	3.1689
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.3617	2.62256	3.16815	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	3.16669
110	0.67673	1.2893	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.6587	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.3601	2.62044	3.1646	3.1646
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.3598	2.62004	3.16392	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.3595	2.61964	3.16326	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.6581	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.6185	3.16135	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.9801	2.35809	2.61778	3.16013	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	3.15954

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 8

Tabel F (Tabel Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
91	3.95	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03	1.97	1.93
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.93
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.19	2.1	2.03	1.97	1.92
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.18	2.1	2.03	1.97	1.92
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.3	2.18	2.1	2.03	1.97	1.92
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.3	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 9

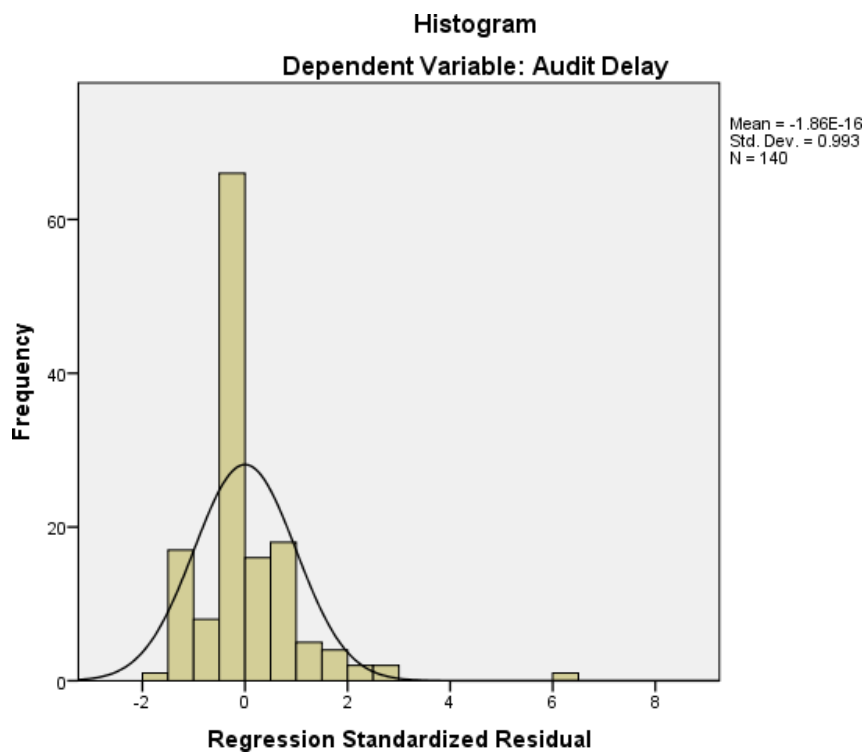
Hasil Output SPSS Versi 20

1. Statistik Deskriptif

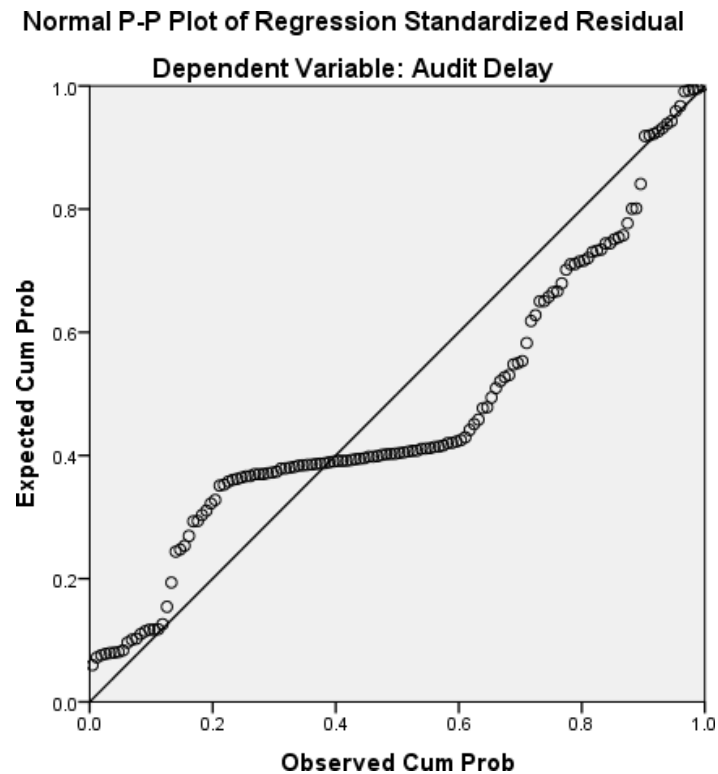
<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Audit Delay</i>	140	50	296	97.22	31.819
<i>Debt to Equity Ratio</i>	140	-30.153	114.290	1.696	10.804
<i>Return on asset ratio</i>	140	-4.336	.227	-.015	.376
<i>Valid N (listwise)</i>	140				

2. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform

a. Histogram Sebelum Transform



b. Normal Probability Plots Sebelum Transform



c. Kolmogorov-Smirnov Sebelum Transform

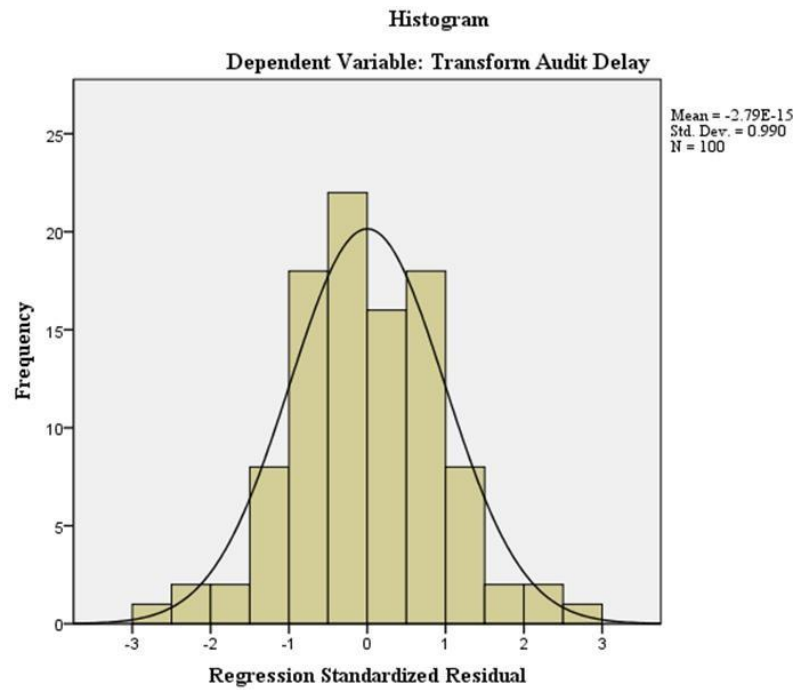
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	30.85732908
	Absolute	.185
Most Extreme Differences	Positive	.185
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		2.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

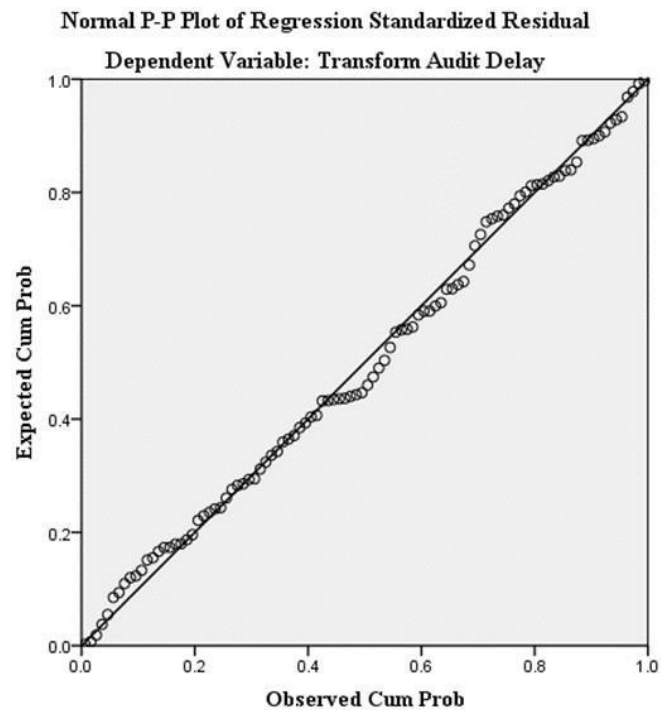
b. Calculated from data.

3. Hasil Uji Normalitas Setelah Transform

a. Histogram Setelah Transform



b. Normal Probability Plots Setelah Transform



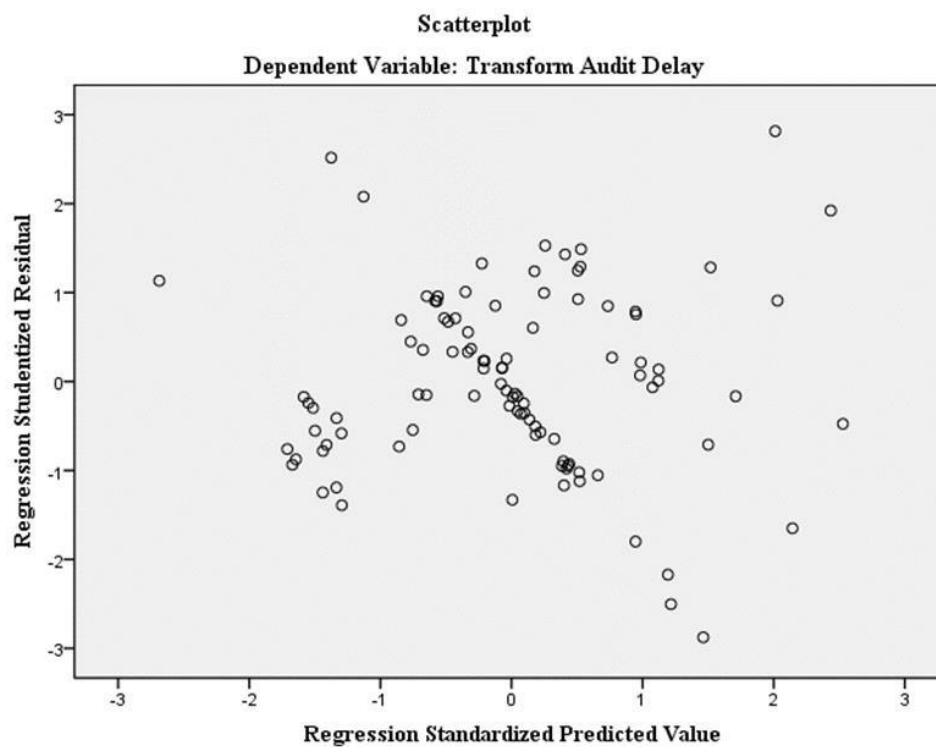
c. Kolmogorov-Smirnov Setelah Transform

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.35738700
	Absolute	.054
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Hasil Uji Multikolonieritas

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
1 Transform Debt to Equity Ratio	.959	1.043
Transform Return On Asset Ratio	.959	1.043

a. Dependent Variable: Transform Audit Delay

6. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>	
Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1.970

a. Predictors: (Constant), Transform Debt to Equity Ratio, Transform Return On Asset Ratio

b. Dependent Variable: Transform Audit Delay

7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
(Constant)	8.516	.119
1 Transform Debt to Equity Ratio	-.668	.057
Transform Return On Asset Ratio	-1.045	.063

a. Dependent Variable: Transform Audit Delay

8. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>		
Model	t	Sig.
(Constant)	71.385	.000
1 Transform Debt to Equity Ratio	-11.822	.000
Transform Return On Asset Ratio	-16.612	.000

a. Dependent Variable: Transform Audit Delay

9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>		
Model	F	Sig.
1 Regression	258.219	.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Transform Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Transform Debt to Equity Ratio, Transform Return On Asset Ratio

10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

<i>Model Summary^b</i>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.918 ^a	.842	.839

a. Predictors: (Constant), Transform Debt to Equity Ratio, Transform Return On Asset Ratio

b. Dependent Variable: Transform Audit Delay



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Ayrella Tanziwy
NIM : 203010021
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	Kamis / 02-02-2023	Agnes Patricia JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Motivasi Membayar Pajak pada KPP Pratama Medan Belawan	193010004	
2.	Kamis / 02-02-2023	Linda Halim JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Subsektor Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	193010032	
3.	Jumat / 03-02-2023	Francisca Chaidil JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Medan Timur	193010021	
4.	Jumat / 03-02-2023	Silvia JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Potensi Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan Subsektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	193010054	
5.	Jumat / 03-02-2023	Steffani JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Self Assessment System dan Keadilan Pajak Terhadap Tax Evasion pada KPP Medan Belawan	193010003	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 20.....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1



Nama Mahasiswa : Aurellia Tanelwy

NIM : 203010021

Kelas : 20.1

Konsentrasi : ~~Perpajakan~~, Auditing (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 085362643003 Email: aurelliatanelwy@gmail.com

Alamat Tinggal: Jl. Garuda No. 63 A

Nama Dosen Pembimbing 1:

Putri Wahyuni, S.E., M.Si

Nama Dosen Pembimbing 2:

Linda Wajuy Marpaung, S.Pd, M.Nic

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	8/1-25	Revisi judul, latar belakang, rumusan masalah, definisi	PF
2	15/1-25	Acc judul, penelitian terdahulu	PF
3	22/1-25	Bab 1 sd 3 revisi	PF
4	9/2-25	Pustaka, populasi & sampel	PF
5	17/2/25	Format penulisan, Bab 1 sd 3, Daftar Pustaka Mendek	PF
6	18/2/25	Acc samplo	PF
7			
8			
9	17/4-25	Revisi setelah samplo, bab 1 s/d 5	PF
10	4/4-25	run spss, daftar pustaka, bab 1 sd 5	PF
11	24/4-25	run ulang spss, revisi bab 4 dan 5	PF
12	2/5-25	Lampiran dan revisi bab 4 dan 5	PF
13	13/5-25	Bukti dan revisi 1 s/d 5	PF
14	20/5-25	Acc sidang meja hijau	PF
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., N.M



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
2



Nama Mahasiswa : Aurella Tanelwy

NIM : 203010021

Kelas : 20.1

Konsentrasi : ~~Perpajakan~~, Auditing (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 085362643003 Email: aurellatanelwy@gmail.com

Alamat Tinggal: Jl. Garuda No. 63 A

Nama Dosen Pembimbing 1:

Putri Widyuni, S.E., M.Si

Nama Dosen Pembimbing 2:

Linda Widyu Marpaung, S.Pt., M.A.

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	8/1-25	Bab I, kutipan, typo	
2	14/1-25	format penulisan, kerangka konsep	
3	15/1-25	Cer jurnal, Bab I, Bab II	
4	22/1-25	Daftar isi, daftar pustaka	
5	5/2-25	Cer literasi, format penulisan	
6	17/2/2025	revisi bab 1 s.d 3, format penulisan	
7	18/2/2025	ACC Skripsi	
8			
9	17/4-2025	revisi setelah skripsi	
10	21/4-2025	buku run spes, bab 4 dan 5	
11	24/4-2025	run ulang spes, bab 4 dan 5	
12	6/5-2025	revisi bab 4 dan 5, cer typo	
13	13/5-2025	abstrak, daftar isi	
14	16/5/2025	ACC Moja Hignu	
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., MM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Aurellia Tanelwy
Tempat / Tanggal Lahir	: Medan, 30 Maret 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Punak Gg. Pos No. 11A, Medan
Alamat Email	: aurelliatanelwy@gmail.com
Agama	: Buddha
Status	: Mahasiswa
Handphone (HP)	085362643003

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s.d.Tahun 2008	: TK SwastaWiyata Dharma
2. Tahun 2008 s.d.Tahun 2014	: SD SwastaWiyata Dharma
3. Tahun 2014 s.d.Tahun 2017	: SMP SwastaWiyata Dharma
4. Tahun 2017 s.d.Tahun 2020	: SMA SwastaWiyata Dharma
5. Tahun 2020 s.d.Tahun 2025	: Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya Medan

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Mei 2021 s.d. sekarang	: PT Mega Central Autoniaga
---------------------------	-----------------------------

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Buntek
Pekerjaan	: Wiraswasta
Handphone (HP)	08126521800
Alamat	: Jl. Punak Gg. Pos No. 11A
Nama Ibu	: Yennie
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Handphone (HP)	085361847248
Alamat	: Jl. Punak Gg. Pos No. 11A

Demikianlah daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 27 Januari 2025

Penulis,



Aurellia Tanelwy
203010021